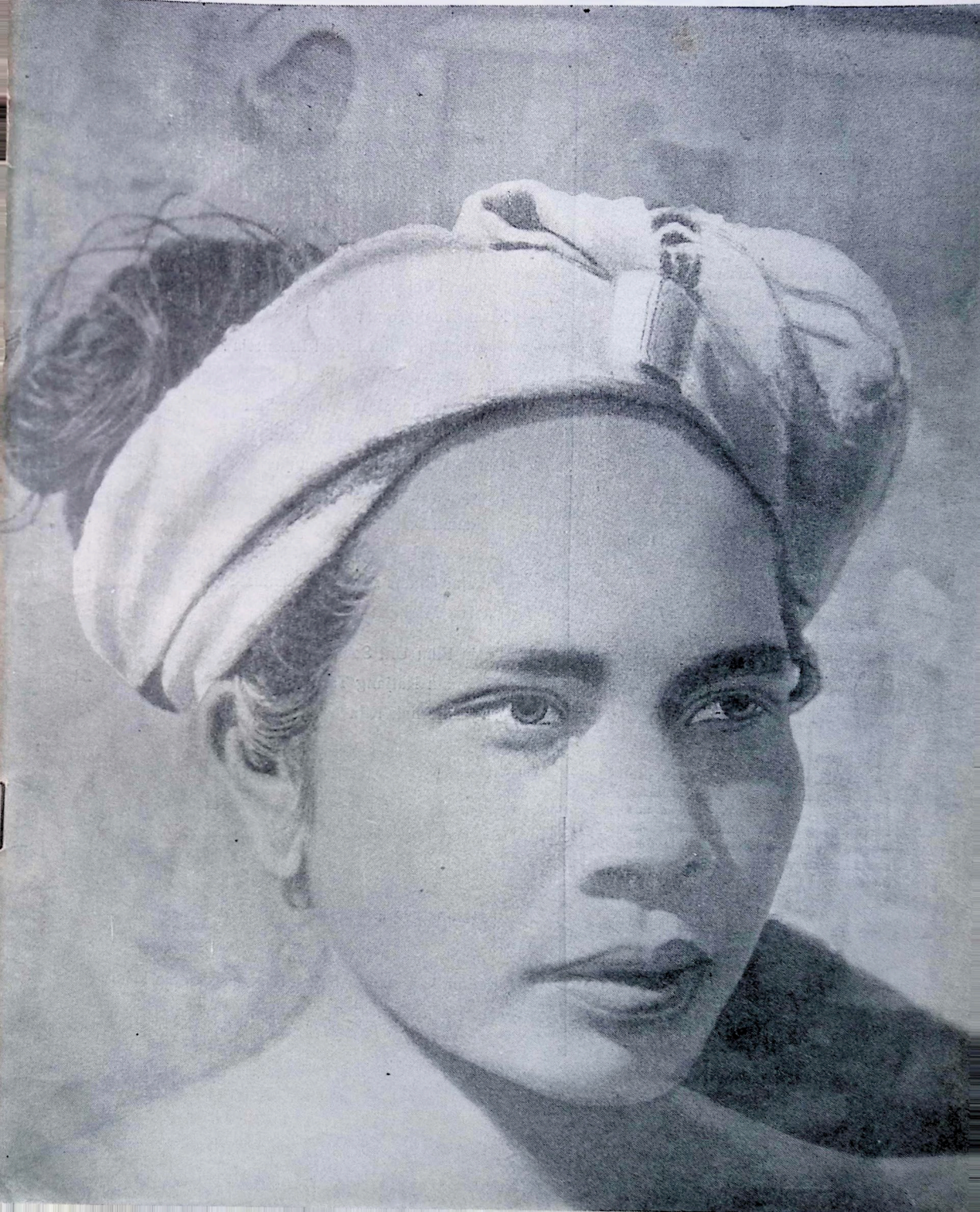


Wilson
H 9104
A 64+

API KARTINI

V4#4



penerbit :

jasan melati
matraman raya 51 djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-
jani pradono

penanggungjawab : maasje siwi

pembantu :

dra. s.k. trimurti, ruklah kertapati,
sugiarti siswadi, mr. trees sunjito,
sulami, rukmi b. resobowo, s. huta-
pea, sullstyowarni, sutarni, sudjinah,
sartini, dokter s. caropeboka,

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tlp. : djtn. 753
alamat administrasi :
kramat V/7 djakarta
tlp. : no. 4430 — kotakpos 2522
Izin Penguasa Perang Daerah Dja-
karta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. n o.1606/F-13/798/I
tgl. 26-2-1962

Oplah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun Rp. 48,—
enam bulan „ 25,—
tiga bulan „ 13,—
etjeran per ex. „ 5,—

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa saja yang menaruh
minat. karangan harus ditik diatas
kertas yang tidak timbal-balik, ka-
rangannya yang tidak dimuat dapat dikl-
rim kembali apabila disertai dengan
perangko.

tarip iklan :

1 pagina Rp. 600,—
½ pagina „ 400,—
¼ pagina „ 250,—
⅛ pagina „ 150,—

kontrak : 12 x muat, rabat 15%.

No. 4, TH. IV

APRIL 1962

ISI

Hal.

Wanita & Djedjak KARTINI	1
Seruan Ibu2 Belanda : Pulangkan Anak2 Kami	2
In memoriam Susalit - Tabun Kumandang	
Konperensi Bandung	4
Irian Barat : Dimasa Silam & Kini	5
Pameran Tekstil Polandia	6
Kisah Buah Tomat	7
Bagaimana Atlit2 Puteri Indonesia ?	8—9
Tas jang praktis	10
Sjair : Srikandi2 Bangsa-Kartini	11
Mode : Pakaian renang Wanita	12-13
Buruh Wanita & Peranannya	14
Resep Kue2 sederhana	15
Makanan & Kehidupan	16
Musjawarah Wanita untuk turunnja Harga Pangan	17
Hikajat Ghana : Desa Semantasse	18
Ludruk Marhaen	19-20
Festa Film Uni Sovjet	22
Menanam Katjang Tanah	23
Batjaan Anak Kita	24

*

Keterangan gambar kulit :

Ketjantikan wanita Bali ini serasi dengan keindahan-
alam pulaunja.

(Perentjana : Samandjaja)



Wanita & djedjak Kartini

bahasa tradisional „Swarga nunut, neraka katut” berangsur-angsur mulai menipis hilang. Kaum wanita dengan kejakinannya jang pasti, ikut ber-revolusi. Mengorbankan terus semangat Revolusi Agustus '45. Dengan pengalamannya berdjuaug jang maha besar, kaum wanita bertambah tebal kejakinannya, bahwa kaum wanita merupakan salah satu kekuatan Revolusi jang tidak bisa diabaikan. Kaum wanita mempunyai perasaan penting dalam perdjuaugan menjelesaikan revolusi. Dar demikian pulalah tekanan amanat PJM. Presiden Sukarno. Djangan berbitjara tentang menjelesaikan revolusi, djika kaum wanita tidak ikut serta. Dan demikian sebaliknja buat kaum wanita sendiri, agar benar2 kaum wanita mempunyai peranan jang penting dalam perdjuaugan menjelesaikan revolusi, kaum wanita harus berusaha sekuat-kuatnja, tjantjut-taliwondo berdjuaug untuk mentjapai tjita2. Dengan demikian tidak akan ada seorang pun jang dapat mengatakan bahwa wanita itu machluk lemah, tugasnja hanja didapur sadja. Djadi tepat sekali, sembojan jang dilantjarkan „WANITA BUTUH REVOLUSI, DAN REVOLUSI BUTUH WANITA”.

Berpangkal dari segala pengalaman ini, maka adalah tidak bisa diremehkan hal2 jang mendjadi tugas pokok revolusi urtuk kemerdekaan nasional jang penuh ini. Hanja dengan kemerdekaan nasional, penderitaan kaum wanita bisa dihilangkan, persamaan hak dapat ditjiptakan.

Kaum wanita pun menginsjafi, terutama sesudah berahirnja perang dunia ke-II. Jalah keruntuhan fasisme jang membawa korban djutaan manusia dan anak2. Betapa pentingnja melawan timbulnja perang imperialisme telah djikini sepenuhnya. Artinja, kita semua harus berdjuaug dengan ulet dan kuat untuk mentjiptakan perdamaian dunia jang sedjati. Kita melawan pertjobaan2 bom atom dan nuklir. Kita melawan keganasan militer imperialis di Asia, Afrika dan Amerika Latin. Kita melawan dibangunnja pangkalan-pangkalan militer asing dan dibangunkannya kembali militerisme. Kita melawan, karena kita tahu dan sadar bahwa2 apa

K AUM wanita Indonesia jang telah mengalami penindasan beratus-ratus tahun dari kaum pendjadjah Belanda jang berlandaskan kaum feodal kolot Indonesia telah bertambah jakin, bahwa hanja dengan kemerdekaan nasional jang penuh kaum wanita dapat merasakan njamannya zaman, segarnya hawa dan embun sedjuk dipagi-pagi hari, dan riang gembiranja hati diwaktu bulan purnama.

Betapa kalut dan sedihnja kehidupan dijamin keemasan kolonialisme dan imperialisme bagi Rakjat djelata. Gambaran tiukup terlukiskan dalam surat2nja Ibu Kartini. Dan sembojan jang ditjanangkan pun tjukup kuat untuk mengerti bagaimana kaum wanita Indonesia menantang dan melawan segala penderitaan dan kekediaman dari pendjadjah. Antara lain „HABIS GELAP TERBITLAH TERANG”, satu optimisme akan tertjapainja tjita2 luhur Ibu Kartini jang mewakili seluruh perasaan kaum wanita dan Rakjat Indonesia. Bait2 sandjak jang mengatakan: „Bagaimana aku kan mendapat, djika tiada mentjari. Bagaimana aku kan menang, djika tiada berdjuaug!” — Bait2 ini tjukup menggambarkan kegigihan tekad dan luhurnja tjita2 untuk mentjapai kemenangan bagi Rakjat terdjadjah atas pendjadjahan.

Sedjak tjita2 kemerdekaan nasional dikobarkan ternjata kaum wanita tidak ketinggalan. Dalam berbagai bidang kaum wanita terdjun dalam kantiuh revolusi. Dan sedjak itulah peri-

(Bersambung ke hal. 3)



Aktivistis wanita Belanda yang menentang pendudukan Belanda atas Irian Barat.

SERUAN IBU 2 BELANDA :

PULANGKAN ANAK KAMI

PADA tg. 12 Maret 1962 — pada hari Pemerintah Belanda lama bersidang untuk membitjarkan tentang mengirinkan atau tidak tambahan kesatuan2 tentara Belanda ke Irian Barat, Ratu Juliana menerima sebuah delegasi kaum ibu Belanda mewakili para ibu2 jang mempunyai putera sedang dikirim pemerintahnja ke Irian Barat. Ketjemasan hati para ibu2 tersebut membawa mereka kepada Ratu untuk menjampaikan seputjuk surat sebagai berikut :

Amsterdam, 8 Maret 1962

Kepada Paduka Jang Mulia
Sri Ratu,

Paduka Jang Mulia,

Jang bertanda tangan dibawah ini, kami kesemuanja adalah ibu2 dari tentara jang kini sedang bertugas, bersama ini kami minta tolong kepada Paduka

Jang Mulia dalam hubungan dengan bahaya2 besar jang mengantjam anak2 kami, apabila sampai terdjadi konflik bersenjata dengan Indonesia mengenai Nieuw Guinea.

Paduka Jang Mulia, jang djuga sebagai ibu dapat memahami perasaan2 bagaimanakah jang menggerakkan kami, oleh karena pada waktu sekarang setelah sidang2 di Dewan Perwakilan (Tweede Kamer) keadaan tidak mengurangkan ketjemasan hati kami.

Oleh karena saat ini penjelesaian setjara damai melalui perundingan dengan Indonesia tidak djuga merdjadi kenyataan, bahaya peperangan semakin hari semakin tinggi.

Demikianlah kami memohon kepada Paduka Jang Mulia agar segala daja upaja dapat dikerahkan untuk menudju penjelesaian

setjara damai, agar supaja :

....kehidupan anak2 kami jang sedang bertugas di Nieuw Guinea dapat dilindungi dan pengembalian mereka dengan aman dapat dilaksanakan.

—....agar tak ada lagi pasukan2 jang dikirim ke Nieuw Guinea kami memohon dengan sangat agar segala sesuatu dapat dilaksanakan jang berada dalam kekuasaan paduka Jang Mulia untuk melenjapkan bahaya jang mengantjam anak2 serta keluarga2 kami."

Surat tersebut ditanda tangani oleh seratus ibu2 jang mempunyai anak mereka di Irian Barat

Demikian para ibu2 Belanda melantjarkan aksi solidaritet untuk mentjegah dikirimkannya pasukan2 bantuan ke Irian Barat jang berarti mereka harus menjerahkan putera2 mereka

(Bersambung ke hal. 10)

jang akan timbul, djika perang atom meledak. Sudah tentu kehangusan dunia dan alam semesta, bersama umat manusia. Oleh karena itu, usaha2 dan perjuangang untuk melawan perang, untuk mentjiptakan perdamaian dunia adalah perjuangang jang prinsipil, dan sama halnya berjuang untuk kemerdekaan, adalah perjuangang untuk kebebasan seluruh Rakjat. Kedua perjuangang ini serasi dan memang tidak bisa dipisahkan. Tetapi, kongkritnja bisa kita anggap sebagai satu hal jang prinsipil „Kita tjinta perdamaian, tetapi lebih tjinta kemerdekaan” — Sebagai jang telah dikemukakan oleh P.J.M. Presiden Sukarno. Ini tepat sekali, dan kaum wanita dapat mengerti. Karena, apa artinja perdamaian, djika tak ada kemerdekaan nasional. Pembunuhan kedjam dari kaum kolonial tiap menit bisa terdjadi, tjontoh hidup di Korea Selatan, Vietnam Selatan, di Afrika Selatan dll., dan jang pernah kita alami sendiri di Indonesia waktu clash ke II, dimana kaum kolonial Belanda menyerang kita hingga ke-plosok2 kota jang ada pabrik2-ondernemingnja. Tiap menit kita bisa dibunuh tanpa perkara. Itu kolonialisme! Itu imperialisme! — Dengan demikian tepatlah kiranya, djika kita tidak mau memisahkan perjuangang untuk kemerdekaan nasional dari perjuangang untuk perdamaian, dimana perlutjutan sendjata mendjadi salah satu problem didalamnya. Kita tidak mau mendjadi, kan, perjuangang kemerdekaan nasional hanya sebagai embel2 sadja dari perjuangang untuk perdamaian dan untuk perlutjutan sendjata.

Ko-existensi setjara damai jang kita pegang, harus ko-existensi jang punja tudjuan untuk kebebasan bangsa2 atau kemerdekaan nasional. hak sama, duduk sama tegak, berdiri sama tinggi antara bangsa2. Sebagai telah dirumuskan dalam prinsip2 Bandung. Ko-existensi jang melawan kolonialisme dan imperialisme. Bersatu dengan Rakjat, dan melawan pada musuh2 Rakjat. Dengan pedoman ini, sikap delegasi Wanita Indonesia ke Musjawarah Wina adalah tepat. Begitu pula usaha Delegasi, Nj. Sundari dan Nj. Hanafi menarik 18 negara untuk mengutuk kolonialisme dan imperialisme, serta menjokong perjuangang adil Rakjat Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat kewilajah kekuasaan Republik Indonesia, adalah tepat sekali.

Demikianlah kita mendjadi tambah jakin lagi, bahwa setiap perjuangang untuk kebebasan dan kemerdekaan nasional itu adalah perjuangang jang sutji, adil, dan pasti menang. Dia merupakan the new emerging forces jang akan terus hidup segar disepanjang djaman. Feodalisme, kolonialisme, dan imperialisme pasti runtuh, karena dia hanya the old established forces jang dengan sendirinja akan masuk kubur karena tergilas oleh kekuatan2 muda jang baru tumbuh dan hidup.

Demikianlah sedikit ulasan sebagai sumbang-an fikiran bagi kaum wanita Indonesia jang sedang berjuang gigih melawan intrik2 dan tipu muslihat dari kolonialisme dan imperialisme.

Sulami.



Djuga pramuka2 puteri ini tidak ketinggalan melatih diri dalam soal2 kemiliteran.

(Gambar Ipphos)



Alm. Djenderal-majior TNI Pensiun
Susalit.

In memoriam SUSALIT

Pada hari Sabtu Pagi 17 Maret jam 5.30 Susalit putera tunggal Ibu Kartini telah wafat di Jakarta setelah sakit beberapa waktu. Djenazah dikebumikan di makam keluarga di Bulu Rembang dengan mendapat perhatian besar dari kalangan masyarakat maupun Pemerintah.

Beliau meninggalkan isteri dan seorang putera.

Semasa hidupnya beliau terkenal dengan kesederhanaannya, ditinjau oleh prajurit2 sewaktu mendjabat sebagai tentara sedjak di BKR, yang kemudian diganti TRI, selanjutnya diganti lagi TRI sampai TNI. Demikian juga ditinjau oleh teman sedjawatnya dengan slapa sadja yang pernah bertemu dengan dia Disamping kesederhanaannya beliau sangat ramah tamah, Pegangan hidupnya ialah berbakti pada tanahair, nusa dan bangsa.

Atas wafatnya Susalit tsb, Redaksi dengan segenap pembantu "API KARTINI" menajatakan berduka jltta dan semoga keluarga yang ditinggalkan tabah serta bisa meneruskan tjita2nja.

7 TAHUN

KAUM WANITA INDONESIA

masih ingat bahwa tepat 7 tahun yang lalu pada tanggal 18 April 1955 59 Negara Asia-Afrika berkumpul di Bandung mengadakan Konferensi A-A yang pertama yang kemudian terkenal dengan nama Konferensi Bandung. Kota Bandung yang dalam Revolusi Agustus 1945-1948 telah menjadi lautan api mendapat kehormatan untuk menjadi tempat berkumpul wakil2 dari 29 Negara2 Asia-Afrika yang membunikan lontjeng kematian bagi imperialisme dan kolonialisme.

Kita kaum wanita masih ingat bagaimana kalangkabutnja kaum imperialis diwaktu itu ketika wakil2 dari "new emerging forces" menurut istilah Presiden kita Bung Karno yang tertjinta itu berkumpul di Bandung buat memberikan pukulan2 yang mematikan bagi imperialisme dan kolonialisme itu. Lebih2 dengan hadirnja wakil2 dari negara2 kubu sosialis di Asia, dan dari RRT khususnya, sehingga kekuatan2 gelap dari imperialisme itu mentjoba menghambatnja dengan antara lain mensabot pesawat terbang "Kashmir Princess" yang membawa sebagian dari delegasi RRT dari Hongkong ke Indonesia itu yang akibatnja pesawat tsb. terbakar dan jatuh dilautan.

Dari kenyataan itu kita kaum wanita Indonesia dapat mengambil pelajaran bahwa kaum imperialis itu memang kaum imperialis yang menentang segala kemadjuan dan kemerdekaan dari bangsa2 yang terdjajah atau yang pernah didjajah di

Asia dan Afrika ini.

Namun demikian Konferensi A-A di Bandung itu toh berhasil dengan gilang-gemilang.

Dan 7 tahun sesudah Konferensi A-A itu dunia Asia-Afrika dan juga Amerika Latin banjak berobah. Api kemerdekaan telah menjulut seluruh benua Afrika sehingga selama 7 tahun ini di Afrika telah berdiri 24 negara2 yang merdeka. Kaum imperialis dan neo-kolonialis mentjoba membendung mendjalarnja api kemerdekaan itu dengan membunuh patriot besar Patrice Lumumba dari Kongo yang merupakan lambang perdjjuangan kemerdekaan untuk rakjat2 di Afrika yang masih meringkuk dibawah telapak kaki pendjajahan.

KUMANDANG KONFERESI BANDUNG

Djuga kaum wanita Indonesia mengetahui bahwa perdjjuangan Rakjat2 di Asia Timur dan Tenggara makin menggelora dan menggojahkan sendi2 imperialisme dan kolonialisme di daerah2 itu.

Misalnya perdjjuangan Rakjat Djepang yang gigih menentang pertjojaan2 bom atom, untuk perdamaian, kemerdekaan, demokrasi dan kenetralan makin menggelora dan akan terus menggelora sampai kemenangan tertjapai dipihaknja. Tidak sedikit kaum wanita Djepang yang ambil bagian setjara aktif dalam perdjjuangan ini.

Rakjat2 di Korea Selatan telah menumbangkan klik Syngman Rhee

dan dengan gigih berdjjuang terus menentang rezim2 yang korup dan bersifat fasis dinegerinja.

Rakjat2 di Vietnam Selatan dengan gigih menentang rezim Ngo Dinh Diem yang hanja mendatangkan kelaparan dan bentjana baginja itu dan dengan keras berusaha untuk penjatutan kembali dengan saudara2 setanah-airnja di Vietnam Utara. Kaum intervensionis AS akhirnya akan mengalami dan menjedari bahwa usahajnja untuk membendung arus penjatutan itu akan sia2 belaka.

Rakjat Laos dimana kaum wanitajnja ikut aktif dalam perang gerilja menentang kekuatan2 reaksioner yang disokong oleh kaum intervensionis AS djuga mendapatkan kemenangan2 dalam perdjjuangan untuk satu Laos

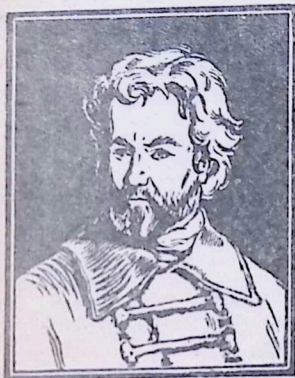
yang netral, damai dan berukungan nasional.

Rakjat2 di Birma, Kamboja, Nepal, Afghanistan dan Siam dengan pasti memilih djalan perdamaian dan kenetralan, dan setjara berhasil telah menjelamatkan kemerdekaan dan kedaulatan nasionalnja.

Dunia Arab mengalami perubahan2 yang besar. Rakjat Republik Persatuan Arab telah berhasil mematahkan agresi bersendjata kaum imperialis Inggris-Perancis berkenaan dengan masalah Terusan Suez dan dengan demikian mereka menetjahkan mythos bahwa kaum imperialis itu tak terkalahkan. Kemenangan Rakjat

(Bersambung ke hal. 6)

IRIAN BARAT



Mikluho Maklai.

KALAU dalam Api Kartini penerbitan Djuli 1959 telah dibentangkan seperti lilas tentang sedjarahnja, penduduknja dan kehidupan Rakjat, maka dalam nomer ini memuat:

Beberapa fakta tindakan kolonialisme Belanda terhadap penduduk Irian Barat.

Sebagaimana yang ditulis oleh surat kabar "New York Times" pada akhir tahun 1957 bahwa kaum pendjadjah Belanda "terkenal di Asia sebagai penguasa kolonial yang paling kejam dan serakah". Dalam masa kekuasaannya selama seratus tahun lebih di daerah kepulauan Indonesia yang sangat luas itu kaum pendjadjah Belanda melakukan segala sesuatu yang mungkin dengan segala tjara menghambat perkembangan di Indonesia dalam lapangan ekonomi dan politik guna kepentingannja sendiri. Kekuasaan kaum pendjadjah membawa akibat, bahwa sekarang Irian Barat merupakan salah satu daerah di dunia yang paling terkebelakang, sedangkan penduduknja — merupakan penduduk yang paling tertindas dan paling malang nasibnya di tanah2 djadjahan di Timur.

Pensitaan tanah, penghisapan penduduk asli dengan tidak kenal belas kasihan, rasdiskriminasi, tetap dipertahankannya dengan engadja keadaan kesehatan yang buruk, "isolasi kebudayaan", penindasan gerakan pembebasan nasional kesemuanja tindakan2 itu dimaksud untuk tetap mempertahankan dan memperkokoh kekuasaan kolonialismenja di Irian Barat.

Kaum penduduk Belanda dengan tidak kenal ampun mengusir orang2 bangsa Irian dari tanahnja yang di milikinja sedjak zaman purbakala. Tanah2 yang terbaik dirampas oleh monopoli2 asing dan oleh kolonis-perseorangan untuk masa 75 tahun. Kenyataan pensitaan tanah2 untuk djangka waktu yang begitu lama

membuktikan, bahwa kongsi2 asing dan kolonis2 perseorangan itu pada hakekatnja memperoleh hak milik tetap atas tanah-jang direbutnja dan tidak hendak meninggalkan Irian Barat.

Pada tahun2 jang terakhir administrasi kolonial Belanda sering mengusir suku2 bangsa jang tertentu setjara masal dari tanah2 miliknja ke desa2 jang baru dibangun. Dalam tahun 1956 sudah terdapat lebih kurang 60 perkampungan jang dibangun dibawah paksaan demision (dengan 100 — 450 penghuni di masing2 desa). Ini dilakukan tidak saja dengan maksud merebut tanah bangsa Irian. Djuga diusahakan untuk memusatkannya dalam desa2 jang besar, dimana administrasi kolonial mudah dapat menjelenggara kan penghisapan atas penduduk serta pula dapat mengontrol "kesetiaan" orang Irian.

Tjara2 jang sangat se-wenang2 dalam mengusir bangsa Irian setjara paksaan dari tanahnja mengakibatkan penjatutan tanah jang dalam tahun2 jang terakhir meluas di mana2.

Dimasa Silam & Kini

Dalam tahun2 terakhir administrasi kolonial makin luas menggunakan tenaga kerdja paksa dari orang2 Irian jang tidak dibayar. Kaum pendjadjah dengan setjara paksa menggiring mereka ketempat perkebunan2 jang baru dibuka dan keberbagai matjam perusahaan milik kongsi2 asing, jang sebagian besar adalah milik Belanda dan Amerika Serikat. Disini pada hakekatnja berlaku kerdja-paksa atas budak2 belian. Ketika kepala keluarga digiring ketempat kerdja-paksa, berartilah itu bahwa keluarganya jang kehilangan nafkah, terpaksa mengalami nasib mati kelaparan.

Suatu tjontoh: lebih kurang 3.000 orang bangsa Irian Barat dari 12 desa telah digiring untuk berkumpul di daerah Nimboran Valley untuk bekerja ditempat apa jang disebut perusahaan pertanian pertjajaan "teladan", dimana diselenggarakan penanaman padi dan pelbagai matjam katjang. "Sistem kontrak sewa" tenaga buruh di Irian Barat mulai di djalankan dengan sangat luas.

Administrasi kolonial menggunakan dimana2 tenaga kerdja-paksa penduduk Irian bagi pembangunan pangkalan2 militer di Irian Barat. Banjak orang Irian menolak beker-

dja ditempat pembangunan demikian. Sebagai tindakan pembalasan kaum pendjadjah bahkan menangkan kepala2 suku2 bangsa.

Kaum pendjadjah Belanda tidak memandang bangsa Irian sebagai manusia dan menghina serta merendahkan derajat penduduk dengan segala tjara. Malahan sering diadakan tindakan2 jang se-wenang2 dan jang luarbiasa ganasnja jang dilakuan oleh pendjadjah di Irian Barat.

Beribu2 orang bangsa Irian set'ap tahun mati karena kelaparan tetapi administrasi kolonial tidak mengambil tindakan efektif apapun untuk menjegah malapetaka dahsyat itu.

MIKLUHO — MAKLAJ — sardjana dan pelawat bangsa Rusia

Mikluho - Maklai seorang sardjana dan pelawat bangsa Rusia, disekitar tahun2 tudjuh puluh — delapan puluh dalam abad jang lampau berka-lah selama waktu lama singgah dan tinggal di Irian Barat, mengenal sedjarahnja dan banjak menulis.

"Orang Melaju dari pulau Sulawesi terutama bangsa Makassar, sudah selama 300 — 400 tahun mempunyai hubungan2 dengan Irian Barat, seperti djuga penduduk pulau Seram — Laut, Seram dan Kei jang sering melawat kesitu untuk mendapatkan budak2 belian, untuk menangkap atau membeli dari anak negeri penju, tripang dan trani mutiara. Digigitan2 pantai Nieuw Guinea jang disebut Papua-Onin dan Papua Notan, orang Melaju selalu diterima oleh penduduk bumiputera dengan sangat ramah tamah dan bahwa hubungan2 jang baik diantara mereka diadakan sedjak lama". Demikian diantara tjuplikan dari tulisan Mikluho-Maklai.

Diantara para penjelidik Irian nama N.N. Mikluho-Maklai menduduki tempat utama. Aktivitetnja selama ber-tahun2 dan dalam pelbagai matjam lapangan di Irian merupakan perbuatan ilmiah jang gagah berani, jang tidak ada bandingnja dari seorang sardjana Rusia jang penuh rasa perikemanusiaan itu. Mikluho-Maklai per-tama2 adalah seorang pembela jang ulung atas hak2 penduduk Irian dan ber-kal'2 menentang ekspedisi penindasan jang tidak kenal perikemanusiaan dari kaum pendjadjah serta pula menurut kebebasan penduduk asli.

Banjak dongengan ditjupikan oleh penduduk Irian tentang penjelidik Rusia itu. Dongengan2 itu sampai kini tetap terdapat di Irian, jang diantara penduduknja tetap hidup kenang2an tentang Mikluho-Maklai. Sebagai hasil beradan lama di pelbagai daerah Irian Mikluho-Maklai mengumpulkan bahan2 ilmu bangsa2, ilmu bumi dan sedjarah jang sangat penting. Buku2 harian sardjana itu jang sangat pandjag lebar, uraian2 jang djumlahnja banjak, surat2, lukisan2, peta2 dan bahan2 lainnja sampai kini merupakan sumber2 pertama jang sangat berharga untuk menjelidiki Irian.

Bersambung ke hal. 22).

Pameran Tekstil Polandia

perhatian dan kunjungan yang tjukup dari chalajak ramai.

Bahan2 yang dipamerkan ialah terdiri dari berbagai djenis seperti rayon, wol, kain polos, kain kembang, poplin, drill, sutera, kain gorden, anduk, permadani dll-nja. Tjara mengaturnja pameran ini tjukup menarik dan mengesankan, lagi pula sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan oleh masjarakat. Hanya sajang dalam pameran ini tidak ditjantumkan angka2 m'salnja djumlah produksi tekstil di Polandia, angka2 berapa persen yang di-impor, dsbnja, dsbnja, sehingga se tiap pengunjung tidak bisa mengetahuinja, bilana tidak ber-tanja2.

Sebagaimana pada tiap pameran tekstil, pengundjung2 banjak yang terdiri dari kaum wanita. Maka itu untuk meramaikan pameran diselenggarakan pameran pakaian yang diselenggarakan oleh Marion Glamour School yang mana sering memperundjukkan dalam pameran2 tekstil lainnja. Pameran pakaian tsb. diadakan dua kali sehari ialah pada pagi hari dan sore hari, yang memamerkan pakaian2 kebaja maupun pakaian Barat dengan menggunakan bahan2 dari tekstil Polandia itu sendiri.

Warna bahan2 tekstil tsb. pada umumnja bagus kombinasinja. Bahan2 katun dengan motif yang menarik kini banjak dipakai baik untuk pakaian kerdja, untuk diwaktu sore maupun untuk bertamu.

Bahan2 katun yang praktis ini yang diperlukan oleh banjak orang dan sudah barang tentu banjak yang menghendaki kwalitet yang baik, hendaknjalah bilamana sudah diperdagangkan, harganja supaya disesuaikan dengan kekuatan pembeli.

Dengan pameran tekstil ini, hendaknjalah mendjadi dorongan bagi pengusaha2 nasional maupun Pemerintah disamping memperkenalkan bahan2 hasil produksi luarnegeri, djuga memperbanjak industri2 tekstil didalam negeri sendiri.

Mn.



UNTUK pertama kalinya Polandia menjeenggarakan pameran tekstil di Djakarta, jaitu yang diselenggarakan oleh Cetebe, pusat perusahaan dagang industri tekstil Polandia dan dipimpin oleh Piotr Myszkowski, bertempat di paviljun Hotel Duta Indonesia pada tgl. 20—28 Maret 1962. Pameran tsb. mendapat

KUMANDANG.... (Sambungan hal. 4)

Irak yang menghantjurkan Pakta Bagdad itu telah membikin gojah pengaruh imperialisme dan kolonialisme di Asia Barat. Intervensi bersendjata kaum imperialis AS—Inggeris di Libanon dan Jordan telah digagalkan. Djuga pertjobaan subversi di Siria gagal. Dengan gagah berani rakjat Yemen telah mematahkan invasi bersendjata imperialis. Perdjjuangan bersendjata selama 7 tahun lebih yang dilakukan oleh Rakjat Aldjazair me-

nentang kaum pendjadjah Perantjis telah memaksa kaum pendjadjah Perantjis itu duduk dimedja perundingan di Evian dengan deradjat yang sama dan mengakui hak menentuhkan nasib sendiri dan huk untuk merdeka dari Rakjat Aldjazair.

Seterusnja Rakjat2 di Amerika Latin yang dililhami perdjjuangan dan revolusi Rakjat Kuba yang heroik itu telah menggojahkan sendi2 imperialisme AS dan kekuatan2 feodalisme dibenua Amerika Latin. Petualangan di Playa Giron oleh imperialis AS un-

tuk menghantjurkan Revolusi Kuba telah mengalami kegagalan total. Salut kami kepada Rakjat dan terutama wanita2 Kuba yang turut aktif memanggul sendjata menentang petualangan imperialis AS itu.

Indah selajang pandang hasil2 selama 7 tahun usia Konferensi A-A di Bandung itu.

Dan ditengah air kita sendiri Indonesia yang tjantik-molek itu yang menurut pudjangga besar Belanda yang progresif Multatuli adalah laksana
(Bersambung ke Kulit III)

Kisah Buah Tomat

BUAH TOMAT yang jarang sekali matangnya terdapat tumboh di antara dinding2 gelas. Merek yang sudah tak terang dengan nama Latin diklat pada sebuah tangga yang sudah menjapai atap kebun katja. Buah tomat yang merah kekuning2-an adalah lebih besar, lebih keras dan lebih tahan lama dari tomat biasa dan tidak busuk. Alam tak dapat berbuat apa2 terhadap pertumbuhan buatan manusia ini. Untuk ini seorang wanita kecil, berambut agak keputihan telah berhari-hari bahkan bermalam-malam bekerja dengan bukunya, meneliti berdiam-diam bidj2 dibawah mikroskop, mengadakan eksperimen yang satu dengan yang lain, mengadakan pengeroukan pada bermacam-macam varietet, sebelum ia mendapatkan suatu varietet yang baik dan berharga.

Akademikus Raina Georgieva adalah salah seorang wakil terbaik dari Agrobiologi Bulgaria. Baik di dalam maupun diluar negeri namanya selalu dihubungkan dengan eksperimen2nya yang berhasil dalam perkawinan tumbuhan yang sejenis atau serumpun, juga dengan caranya mengemukakan sifat turun-temurun dari tumbuhan atau dengan studinya tentang pengaruh penjejukan tumbuhan pada varietet yang tak serumpun. Kepada para ahli, mahasiswa dan mereka yang menaruh minat pada ilmu genetika dan seleksi, Akademikus Georgieva telah menulis pengalamannya dalam lebih dari 30 karya ilmiah.

Sebagai seorang mahasiswa pada Fakultas Pertanian ia memutuskan untuk mengabdikan dirinya pada pekerjaan ahli beberapa orang. Wanita menjadi seorang ahli! Betapa gadjilnya kedengaran ini beberapa tahun yang lalu. Untuk ini Raina Georgieva lalu. Untuk ini Raina Georgieva menjadi guru pada sekolah pertanian Aitos, kemudian bekerja pada Lembaga Pertanian di Pazardjik. Penghidupan guru muda dikota kecil itu sangat membosankan. Di mulainya dengan ragu2 eksperimen2 pertama, ia teruskan di Sofia, ketika pindah pada Lembaga Pusat Penelitian Pertanian. Disana ia bekerja dibawah bimbingan Prof. Doncho Kostov dan kemudian menjadi ahli dalam ilmu genetika. Dalam tahun 1941 kedua ahli itu menemukan suatu varietet tembakau baru yang mempunyai kwalitet berharga — yaitu kuat dan lebih tinggi hasilnya; tembakau ini telah berhasil ditanam di Bulgaria dan dinegeri2 lain.

Tetapi baru sesudah perang dunia



Akademikus wanita Bulgaria yang pertama Raina Georgieva

kedua ketjakaan Raina Georgieva dapat berkembang dengan sebaik2nya. Ia menjadi Professor Luarbiasa dalam ilmu evolusi dan seleksi pada Fakultas Pertanian, kemudian menjadi Professor, memegang bagian Seleksi dan Genetika Sekolah Tinggi Pertanian Georgi Dimitrov dan menjadi tjalon anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Bulgaria. Professor Georgieva adalah wanita pertama Bulgaria anggota Akademi Ilmupengetahuan Bulgaria. Pangkat ini mempunyai dasar yang kuat karena ribuan eksperimen dan karya penelitiannya yang berhasil baik seperti: bermacam-macam tomat yang mendapat perhatian di Uni Soviet dan Republik Demokrasi Jerman, varietet rami pertengahan 42482 baru yang sudah ditanam diseluruh negeri, varietet gandum baru yang berharga dll.

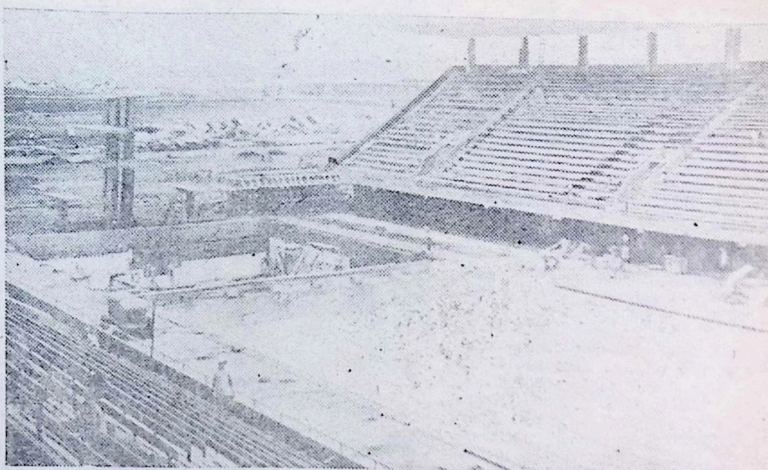
Sampai sekarang sesudah bekerja ilmiah lebih dari 20 tahun, per-

soalan perkawinan tumbuh2an sedjenis dan serumpun masih tetap menarik perhatiannya.

Ada seorang agronomist lain dalam keluarga Georgieva, yaitu suaminya sendiri. Mereka berdua mempunyai perhatian dan pekerjaan yang sama. Banyak anggota keluarga mengerti pembijitan dan persoalan pertanian, yang kadang2 menimbulkan diskusi berguna dimana setiap orang dapat turut berbitjara. Lebih dari sekali Georgieva meneruskan eksperimen2nya, karena hasil diskusi berjam-jam dikalangan keluarga dirumahnya. Sukses2 yang di tjapai sangat menyenangkan anggota keluarga, karena mereka ambil bagian. Barangkali ini pula sebabnya mengapa ketekunan dalam pekerjaan ilmu yang sudah bertahun-tahun lamanya tidak membosankan dan tjinta kepada keluarga tidak kendor dalam hati Raina Georgieva. (Monica Miteva).

Asian Games

Kurang 3 Bulan



Stadion tennis Senayan ketika mendekati ahirnya. Kini sudah dipakai untuk latihan pemain? T.C. dan pertandingan internasional.

MAKIN dekatnya Asian Games, makin berdebar-debarlah hati setiap orang Indonesia! Bagaimana regu sepakbolanya? Apakah team renang bisa mengimbangi perenang2 Pilipina dan Djepang? Kemudian, bagaimana regu tenismedjanja, yang baru2 ini membikin surprise dalam lomba pantja negara?

Memang, setiap orang menghendaki supaya team Indonesia keseluruhannya nanti menjapai hasil2 yang memuaskan. Dengan sendirinya banyak medali dan prestasi yang tinggi. Dalam menilai keseluruhannya itu, kita

rekor, dikalangan puterinya melahlan menunjukkan kemunduran.

Dalam lomba pantjanegara, kendati yang datang baru atlit2 dari Pilipina, Singapura dan Muangthai, ternyata puteri2 Indonesia hanya mampu melahirkan 2 rekor baru. Jaitu Pudjias-tuti dalam lari gawang 80 meter dengan waktu 12 detik (rekor Asian Games III adalah 11,5 detik) dan W. Funay dalam lempar tjakram dengan jarak 33 meter. Sedang dalam kedjua-raan PASI 1962 keadaan menjadi kurang menjenangkan, ka-

sedjauh 4,95 meter dalam kedjua-raan PASI yang lalu.

Dibagian lempar, situasi agaknya sulit tertolong lagi. Prestasi terbaik Funay dalam lempar tjakram baru 33 meter, menjusul Tan Lan Ing dalam tolak peluru baru 10,27 meter (Karnah menjapai 10,40 meter dan rekor Asian Games ialah 13,26 meter). Bahkan baru2 ini seorang atlit puteri Djepang, Miss Kokubo dalam suatu perlombaan atletik di Tokyo menantjapkan rekor ba-

J. Toar, puteri Manado berambut pandjang itu, selama dalam

Bagaimana Atlit² Putri Indonesia ?

oleh : Djamila

masih harus prihatin terhadap regu atletik Indonesia, istimewa terhadap atlit2 puterinya.

ATLIT PUTERI INDONESIA TERLEMAH ?

Dalam menilai prestasi atlit2 puteri Indonesia dewasa ini, kita perlu menengok sebentar terhadap hasil2 dua pertandingan atletik ahir2 ini, jaitu lomba pantjanegara bulan Februari yang lalu dan kedjua-raan PASI pada tanggal 14—15 Februari 1962. Ternyata tidak lahir atlit2 baru setaraf Karnah atau Nabaho. Kalau dikalangan puterinya terdjadi beberapa kali pemetjahan

rena satupun rekor baru tidak tertijptakan.

Apakah gemblengan2 TC selama ini tidak membawa kemadju-an apapun? Ataukah atlit2nya sendiri sudah sampai batas maksimum? Sumarsinah misalnja, satu2nja harapan dalam lompat tinggi, sudah djarang sekali melampui rekornja sendiri, jaitu 1,50 meter. Demikian pula Pudjiasuti yang boleh dikatakan tidak pernah lompat djauh lagi, kendati rekor Indonesia masih ditanggannya, jaitu dengan jarak 5,25 meter (Asian Games III adalah 5,91 meter), sedangkan Tineke Tirajoh hanya melompat

TC memang mendapat kemadju-an2 djuga dalam lempar lembing. Namun prestasinja sedjauh 39,17 meter masih djauh dibawah rekor Karnah 46,48 meter dan rekor Asian Games dengan jarak 47,18 meter.

Melihat hasil2 nomor lempar ini, bisa ditarik kesimpulan, bahwa praktis dalam Asian Games nanti, nomor2 tersebut pasti diborong oleh atlit2 Djepang India, Pilipina atau Pakistan. Lain halnja kalau RRT ikut serta, bisa mayoritas medali pindah kesana. Pendeknja, puteri2 Indonesia masih membutuhkan waktu yang tjukup lama, untuk bisa mera-

djai dalam nomor' lempar tersebut.

NOMOR LARI RADA MENDINGAN.

Dibagian lari, prestasi pelari2 TC rada mendingan. Suratmi dari Djepang, yang mendapat sebutan „Si Ketjil" itu tetap merupakan pelari yang terkuat, dengan waktu 13 detik untuk 100 meter dan 26,6 detik untuk 200 meter. Adapun rekor Asian Games adalah 12,5 dari 25,3 detik sedang rekor Karnah adalah 12,4 dan 25,5 detik. Djuga dalam lari 800 meter, prestasi Suatini agak lumayan, mengingat nomor ini merupakan nomor baru dalam Asian Games nanti dan waktunya berkisar sekitar 2 menit 28 detik. Dalam lari bersambung 4 X 80 meter kalau latihan terus tekun, dengan pelari2 TC dewasa ini, bisa melahirkan prestasi yang mungkin bisa menimbulkan surprise.

MENGAPA LAMBAT DAN SERET ?

Mengapa kemadjuan atlit2 pu-

B
I
B
I
T
2



Regu estafet putri TC yang baru sadja melahirkan rekor baru, Bagaimana dalam Asian Games nanti ?



J. Toar dari TC tersenjum gembira karena lemparan tjakramnja mentjapai djarak 28.19 meter.

T
C

teri kita demikian lambat dan seret ? Ada yang berpendapat, mungkin atlit2 TC ini sudah mentjapai puntjak maximumnja, hingga betapun hebatnja latihan2, prestasinja sukar dinaikkan. Lainnja berpendapat, dengan tiada muntjulnja muka2 baru dan berbakat seperti Karnah atau Fabanjo, tidak ada saingan yang berat bagi mereka dalam latihan2, terutama dalam pertandingan2 besar, baik nasional maupun internasional.

Atlit2 seperti Sumarsinah, Pudiastuti, Suatini, Funay, J. Toar atau Suratmi kurang mendapai saingan dari atlit2 lainnja, hingga prestasi mereka lambat dan seret madjunja.

Apakah pendapat2 tersebut benar2, masih perlu dibuktikan lagi dalam Asian Games nanti. Kalau selama 3 bulan, merendjeng peristiwa besar itu, latihan

(Bersambung ke hal. 21)

TAS JANG PRAKTIS

Oleh: RATH.

NAMPAKNJA hanja sepelé „tas”. Tetapi peranannya tak kalah dengan stola ataupun seldang.

Orang sering lupa, ataupun sembarangan sadja memakai tas. Meskipun semua itu didasarkan atas serba guna, tetapi alangkah baiknya bila tjara mengenakan-nya agak sedikit diatur.

Bagaimana menurut Njonja, bila menjaksikan seorang wanita jang mengenakan pakaian jang menarik, tetapi tiba2 terlihat ditangannya memegang sesuatu jang tidak wadjar. Bukankah pandangan tangan jang nampak nja hanja „remeh” itu akan mengurangi harmoni dari keseluruhanannya?

Misalnya pakaian itu adalah pakaian pesta, tetapi jang bergantungan ditangan adalah sebuah tas besar apalagi jang dihiasi gambar jang tidak sesuai. Warnanya tak selaras dengan badju jang dikenakan.

Meskipun tas itu peranannya sebagai tempat menaruh sesuatu, tetapi harus diingat bahwa peranannya adalah djuga sebagai pelengkap pakaian.

Kita banjak melihat tas jang dipasang ditelase dengan harga jang tidak murah. Tetapi apakah itu merupakan ukuran keindahan dalam seni hias, belum tentu kita dapat mengakuinya.

Keindahan terletak pada keseluruhan dan harmoni jang ditip-takan oleh sipemakai. Meskipun wujud itu hanja sederhana.

Tas jang ribuan harganya belum tentu nampak indah, bila sipemakai tak memperhatikan rancangan dan waktu. Bahkan kemegahan tas itu akan hilang ditelan warna-warni jang tak sesuai menempel dibadan kita.

Tas dari Kalimantan, jang dihiasi dengan untaian mote (sematjam batu2 ketjil), dengan kombinasi warna aneka jang segar, dapat pula kita pakai dengan gaun sore jang segar gembira pula.

Tas kulit jang diukir dari Djawa akan nampak agung bila kita kenakan disaat kita menghadiri

resepsi, atau sore2 pergi bertelanjaja. Asal sadja kita ingat bentuk jang harus kita kenakan. Hendaknya sesuai dengan keperluan. Semua jang sederhana djustru akan lebih memperindah, dan tidak merusak dandaran kita.

Warna sederhana & manis.

Bila ada kemampuan menjang sangat baik memiliki tas jang beraneka, baik bentuk ataupun warnanya. Karena setiap kesempatan kita dapat mengatur menurut waktu dan keadaan.

Begitu djuga dapat menjelaskan warna dan model pakaian jang kita kenakan sehingga akan menghasilkan pandangan jang serasi.

Tetapi apabila halitu tak mungkin, karena keuangan kita terbatas, daptallah kita menjediakan tas jang berwarna hitam. Karena warna hitam bersifat sederhana, manis dan luwes. Warna hitam akan pantas kita kenakan dengan gaun dan badju warna apapun. Bentuknya sebaiknya jang sederhana pula.

Meskipun harga dan warna tas itu nampaknya tak seberapa, tetapi akan menambah indah bila dipakai jang selaras.

Di Indonesia sendiri terdapat bermacam-macam tas produksi Rakjat. Antara lain anjaman di Tanggerang, anjaman tas dari Bali, tas tikar dari Sumatera, tas jang dihiasi batu2 dari Kalimantan, tas kulit jang diukir dari

Djawa (Jogja).

Keindahan tas dari Bali jang dianjam dengan warna jang manis itu akan nampak lebih manis untuk kita pakai ke resepsi. Tas anjaman dari Tanggerang atau Tasik, akan nampak lebih gembira menemani Njonja pergi tamasja. Begitu djuga tas dari rotan jang sederhana akan nampak lebih praktis menemani Njonja pergi berbelandja.

Djadi keindahan tidak terletak pada tingginya harga, tetapi dalam harmoni dan bila kita memakainya.

Untuk apa tas dizaman dulu?

Tas dizaman dulu memang telah dipakai ke resepsi. Pada waktu itu orang belum menamakan resepsi, tetapi bertandang, ndjagong, menurut tata-tjara caerah masing2.

Apa sebabnya tas memegang peranan pada djamuan2? Ialah karena pada waktu itu kebanyakan orang kita masih memakan sirih. Dan tas itu dipakai sebagai tempat sirih. Karena dalam djamuan itu harus berkumpul dengan orang banjak, maka tempat sirih itupun dibikin selaras indahnja dengan pakaian mereka.

Kalau kita ke Minangkabau, kita masih bisa melihat orang2 tua jang mendjinding tas ketjil, dan kalau dibuka isinya sirih. Dengan manisnja tas itu didjinding dan menambah pantasnja.

Sesungguhnya bila kita mau meneliti, antara lain dengan menjtoba-tjoba memantas, tak kurang indah dan manisnja tas2 anjaman itu bila dikenakan. Apa lagi disaat jang tepat, dengan kombinasi warna jang tepat pula.

PULANGKAN

untuk umpan kerakusan kaum pendjadjah Belanda.

Kita mengetahui bahwa musuh kita memang bukan rakjat Belanda sendiri, melainkan musuh kita ialah kolonialisme Belanda jang djuga mendjadi musuh rakjat demokratis dinegeri Belanda. Kita mengetahui bahwa Piet van Staveren (Pitoyot) seorang pemuda Belanda meringku dalam pendjara bertahun-tahun oleh karena menolak dikirim ke Indonesia dalam permulaan revolusi 45.

(Sambungan hal. 2)

Untuk aksi2 seliakawan wanita Belanda dalam perjuangan untuk pembebasan Irian Barat maka kaum wanita Indonesia telah mengirim kawat terima kasih jang disampaikan oleh Gerwani lewat GWDS sbb:

Terima kasih kepada kaum wanita Belanda untuk aksi2 solidaritet saudara. Kami mengharap agar hal2 tersebut dapat menggerakkan Pemerintah Belanda untuk menghentikan pengiriman pasukan 2ke Irian Barat.

Srikandi² Bangsa

oleh Mansur D.

Engkaulah turunan sulji murni
Pertjkan api Kartini
Wanita utama pembela Bangsa
Pendjungjung tinggi deradjat wanita

Srikandi2 bangsa....
Dalam dadamu terpaku
Terantjang darah panas dahsjat
Laksana badja membara
Tanda kebulatan tekad hatimu

Turutilah djedjak ibumu, Ibu Kartini
Ingatlah Revolusi kita belum selesai
Itu adalah pertanggungan dawabmu
Jang harus kau pikul sepenuh hati.

Tiada alang perintah mampu menahan
Tiada badai taufan jang mempan
'tuk menghalang tjita2mu nan sulji abadi
menggabdi mempertahankan kemuljaan Nusa dan
Bangsa



LEH penerbit Djambatan, Djakarta, telah diterbitkan buku ketjil tentang : KARTINI oleh Njona Hurustiaji Subandrio atau jang sekarang lebih terkenal dengan nama Bu Bandrio, Ketua koordinator Kongres Wanita Indonesia di Djakarta. Buku jang ditjetak pada bulan Februari 1950 telah mengalami penjetakannya jang ke-6 bulan Februari 1955. Buku ketjil mungil jang berukuran 13½ cm x 19½ cm ini setebal 60 halaman, sedangkan jang mengenai tulisan tentang Ibu Kartini itu 50 halaman, dengan onslag bergambar Ibu Kartini.

Setelah sedikit memuat biografi pengarangnja dan sedikit Pendahuluan maka tulisan itu dibagi dalam 7 bagian, ialah 1. Riwayat Hidup Kartini; 2. Kartini dan Pendidikan Wanita; 3. Kartini dan Keadaan Masyarakat; 4. Kartini dan Kesenian Indonesia; 5. Kartini dan Perjuangan Nasional; 6. Wanita Indonesia setengah abad kemudian dan 7. Penutup.

Dalam Penutup halaman 49 disebutkan sumber2 penulis mengarang buku ketjilnja itu ialah antaranja dari buku "Habis gelap terbitlah terang" terdjemahan Armijn Pane, dari bukunya jang asli "Door duisternis tot licht", djuga buku ketjil karangan M. Vierhout jang gberdjul "Raden Adjeng Kartini" dan buku roman "Kartini" karangan

M.C. van Zeggelen.

Disini penulis telah berusaha mengungkapkan Kartini dari berbagai segi seperti tersebut dalam bab2 dalam bukunya itu. Banjaklah penulis membuat kutipan2 dari surat2 Kartini pada teman2nja bangsa Belanda jang seperti diketahui ada sedjumlah 20 orang itu.

Tentang bab 3, Kartini dan Keadaan Masyarakat telah diusahakan untuk mengungkapkan keadaan masyarakat diwaktu Kartini lahir disekitar tahun 1870 dimana mana kapital partikelir Belanda menjerbu Indonesia untuk menanamkan modalnja jang dengan sendirinja membutuhkan tenaga2 terdidik dari bumiputera untuk bisa melajani kepentingan2

dari pendidikan wanita, soal kebudayaan sampaipun kepada pergerakan nasional.

Dalam bab 6, Wanita Indonesia setengah abad kemudian diuraikan tentang kemadjuan2 jang ditjapai oleh kaum wanita Indonesia sesudah Ibu Kartini wafat pada 17 September 1904 4 hari sesudah melahirkan puteranja jang satu2nja, ialah djenderal-major Pensiun Susalit jang baru2 ini telah meninggal dunia pula. Dalam bab 6 itu disebutkan tentang wanita Indonesia jang pertamanya mendapat gelar sarjana, ialah sebagai dokter, pada tahun 1921. Wanita ini berasal dari Manado.

Penulis buku ketjil ini jang seperti diketahui adalah seorang dok-

KARTINI

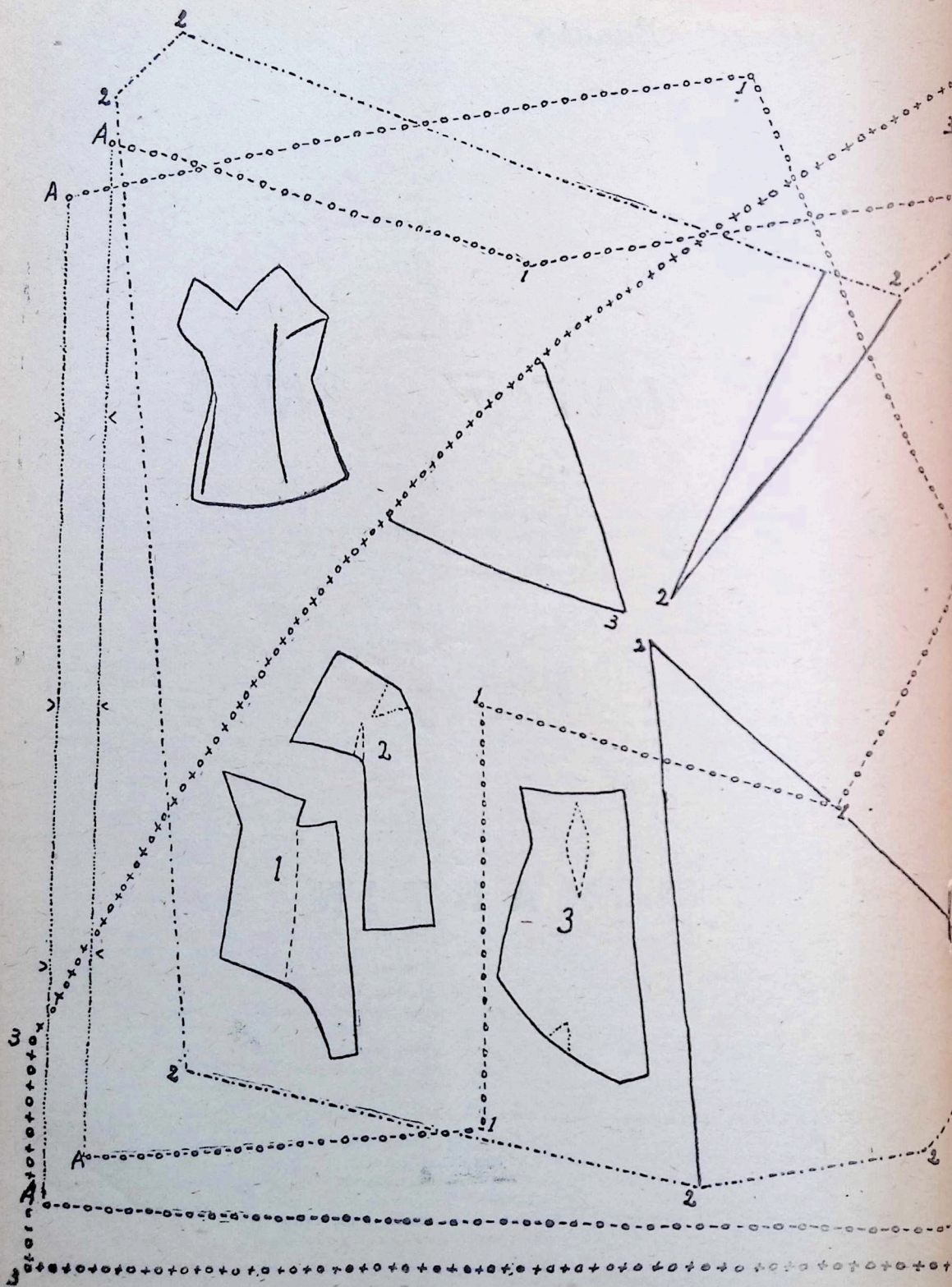
Oleh : Hurustiaji Subandrio

modal partikelir tersebut. Sesungguhnya politik etnis jang didengung2 kan oleh sementara kaum politisi Belanda itu seperti antaranja Van Kol, Van Deventer adalah sepenuhnya menggabdi dan sedjalan dengan kepentingan kaum kapital partikelir Belanda jang membutuhkan tenaga2 terdidik dari anak negeri dan membutuhkan pasaran untuk barang produksinja.

Dari ungkapan jang dimuat dalam bukunya itu bisa dilihat bahwa Ibu Kartini sebenarnya adalah wanita Indonesia pertama jang menaruh minat kepada masalah2 umum mulai

ter wanita jang kemudian mentjeburkan diri dalam japangan politik dan sosial dalam halaman 48 atinea terakhir baris 5 dari bawah menjatakan sbb.: Henklakah wanita Indonesia tetap berusaha, Kartini sendiri telah membuktikan, bahwa karena kebesaran djiwanja dia sanggup menulis bukunya itu, jang menakdjubkan, djika ditilik dari sudut pendidikannya, usianja dan keadaan masyarakat ketika hidupnja.

Sebagai ungkapan pertama didalam bahasa Indonesia oleh penulis wanita Indonesia buku ini patut kita batja. (H).



PAKAIAN RENANG UNTUK WANITA

Pola yang kami sadjikan sekarang ini ialah pola pakaian renang untuk wanita. Bahan yang kita butuhkan/

gunakan bahan yang agak tebal. Model sekarang bisa kita gunakan bahan lurik atau kain pandjang sandang pangan. Untuk bahan lurik yang lebarnya 65 — 70 cm, kita butuhkan $1\frac{1}{4}$ mt., kalau kain pandjang sandang pangan, satu kain pandjang bisa dja-

di untuk dua pakaian renang dan masih ada sisa, bisa kita gunakan untuk pakaian renang anak2.

Untuk membuatnya, diplakiah garu2 ini, saudara akan mendjumpai tiga pola terdiri dari bagian depan, lap.s depan -- dan bagian belakang. Untuk band (tali) harap saudara bikin sendiri menurut kesenang-an saudara masing2. Karena ada yang

suka tali di-ikatkan dilcher, dan ada yang juga yang suka seperti tali untuk kutang.

Nah, sekian, semoga pola yang kami sadjikan ini bisa berguna.



Buruh wanita sedang membuat genteng.

MENURUT tjetatan yang telah dikumpulkan, jumlah buruh Wanita Indonesia ada 30% dari jumlah seluruhnya yaitu 7 juta. Ini belum termasuk buruh borongan dan musiman. Hal ini menunjukkan jumlah yang tidak kecil, walaupun jika dibanding dengan jumlah seluruh penduduk Indonesia yang 96 juta jiwa belum merupakan apa2. Meskipun demikian dalam kenja-taannya buruh wanita mempunyai andil yang lumayan besarnya. Pada umumnya disemua lapangan kerja terdapat buruh wanita, tetapi yang paling banyak ialah di: perkebunan, pertekstilan, rokok, makanan, minuman dan industri ringan lainnya, dimana terdapat sejumlah 50 sampai 70 persen buruh wanita. Kaum wanita yang pada mulanya bekerja hanya sebagai sambelan sad'a atau karena "terpaksa" untuk turut serta meringankan bea rumah tangga dengan bekerja mengambil upah, tetapi lambat-lama mulai diakini bahwa bekerja adalah suatu keharusan dan satu kehormatan, karena hak-sama yang dituntut dan di-kedjar2 tak mungkin tertajapi jika kaum wanita tidak ikutserta dalam proses produksi, dalam kerja untuk kepen-tingan masyarakat. Demikian juga dengan pemuda2 yang tadinya beker-ja hanya sebagai "perintah2/peng-

isi waktu" atau "iseng2" sambil menunggu saat menaiki djendang perkawinan, pandangan mana sudah djauh berubah dan menganggap bahwa bekerja adalah satu kehormat-an, satu kemuliaan, "wad'ib dan harus ditunaikan oleh setiap orang"; bahwa bekerja adalah satu diantara hak2 yang diperjuangkan oleh kaum wanita.

KEMADJUAN perjuangan wani-ta Indonesia umumnya dan buruh wanita khususnya, makin mendapat-kan kemenangan yang pesat dan ha-silnya makin gemilang. Sedjak di-langsungkannya Seminar Buruh Wa-nita pertama tahun 1958 oleh SOBSI, yang kemudian disusul oleh Seminar kedua bulan Mei 1961, djumlah ke-anggotaan dan kemampuan buruh wanita makin berlipatganda. Namun begitu, tidak berarti bahwa buruh wanita telah menjapai tjita2nya de-ngan tidak mengalami kesulitan2. Buruh wanita terus-menerus ber-djuang untuk melawan berbagai rintangan dan mengatasi ber-matjam2 kesulitan. Konvensi No. 100 ILO tentang prinsip "pengupahan sa-ma bagi pekerjaan yang sama ni-lainya" belum berlaku seluruhnya, de-mikian juga Konvensi No. 103 PBB tentang Hak2 Politik Wanita yang meniadakan adanya diskriminasi an-tara pria dan wanita, ternyata dalam melaksanakan masih mengalami ke-sulitan yang tidak sedikit. Kesulitan2 itu terdapat dalam bentuk penggero-wotan2 dan adanya peraturan2 yang hakikatnya tidak mengatur Un-dang2 tersebut, tetapi djustru se-baliknya jaitu membatasi dan memper-sempit buruh wanita dalam meng-gunakan haknya yang sah. Demikian pula dalam menggunakan haknya

BURUH WANITA & Peranannya

sesuai Undang2 Kerja No. 1/1951 pasal 13 ayat 1, 2 dan 3 yang mem-berikan hak kepada buruh wanita untuk mengambil tjuti hamil dan haidh, dalam praktek diatur sedemikian rupa sehingga pada hakikatnya membatasi se-banyak2nya buruh wanita untuk menggunakan haknya, ini berarti menguntungkan madjikan perusahaan. Buruh2 wanita til-pun misalnya, sangat sukar untuk menggunakan tjuti haidh karena adanya peraturan yang menyatakan bahwa: jika seorang buruh tidak masuk bekerja selama 2 hari ber-turut2 akan kehilangan preminya se-lama satu bulan; sedangkan tjuti haidh ini akan berulang setiap bulat, sehingga dengan demikian bu-ruh wanita praktis kehilangan hak-nya untuk menerima premi. Tentang tjuti hamil bagi pegawai Negeri baik, tetapi di-perusahaan2 partike-lir banyak terjadi buruh wanita yang baru saja tjuti 1 atau 2 hari sudah melahirkan, bahkan tidak dja-rang melahirkan ditempat kerja, ini sebagai akibat pemeriksaan yang ti-dak adil.

Selain hal2 tsb, walaupun bagi pe-

gawai Negeri dalam Undang2 tidak ada sesuatu pasal yang menyebutkan adanya perbedaan, tetapi dalam praktek masih banyak terjadi, ter-utama dalam hal pengangkatan, ke-naikan pangkat dan kesempatan mengikut pendidikan. Ini semua sa-ngat merugikan buruh wanita, aki-batnya banyak dari mereka yang su-dah bekerja ber-tahun2 tetapi masih tetap pada jabatan yang semu-la. Djuga "hak bekerja" bagi wa-nita belum dapat dilaksanakan se-baik2nya, karena kurangnya la-pangan kerja dan ditambah dengan adanya berbagai peraturan dari da-watan2 yang mempersempit kesem-patan bagi kaum wanita. Dengan de-mikian, wanita sebagai warganegara dikekang, dan hak2 buruh wanita yang sah yang dijamin dalam Un-dang2 dikebiri.

Sebagai hasil dari perjuangan buruh terutama buruh wanita yang dibantu oleh golongan2 yang madju, dalam tahun 1961 ini buruh wanita Indonesia mentajati satu keme-langan jaitu dengan disahkannya Undang2 No. 18 tentang Pokok2 Kepegawalan yang al, menyatakan dilakuknja buruh wanita sebagai hal-nja buruh pria, berhak memberikan pensiun kepada djandanya. Ini meru-pakan kemenangan yang tidak kecil karena buruh wanita tidak hanya berkewajiban membayar iuran pen-siun tetapi juga mempunyai hak untuk memberikan pensiunnya. Ke-menangan ini memberikan dorongan kepada buruh wanita, terutama do-rongan untuk segera direalisasnja, karena sampai sekarang belum ada Peraturan Pemerintah atau lain2 yang mengatur berlakunya Undang2 tersebut.

Dalam usaha mengatasi kesulitan

hidup yang makin memuntjak ini, buruh wanita telah menempuh ber-bagai djalan, membentuk delegasi2, juga ber-sama2 organisasi wanita lain telah ambil bagian dalam Mu-sjawarah Harga yang diselenggara-kan oleh Kongres Wanita Indonesia, dan setjara se-tempat2 buruh wa-nita memegang rol penting dalam mentjiptakan seribusatu matjam aksi perbaikan upah dan djaminan sosial dan dalam membea hak2nya melawan tindakan se-wenang2 yang menimpa dirinja. Buruh2 wanita pa-da umumnya militan, salfar dan ulet. Disamping itu semua, tidak sedikit diantara buruh2 wanita yang meng-ambil bagian aktif di lingkungan tempat tinggalnya, sehingga makin hari bertambah banyak buruh wa-nita yang diberi kepertjajaan oleh Rakjat sekampung2a untuk mend-jabat Ketua Rukun Kampung atau Rukun Tetangga.

Sedjalan dengan dukungan Dewan Nasional Sobsi terhadap Trikomando Rakjat, buruh wanita menyatakan kesanggupannya untuk ambil bagian dan mendesak agar segera diadakan

Resep Kue² Sederhana

BIKA PUTIH

SERABI

Bahanja : Tepung beras 2 gelas, gula ½ gelas, kelapa parut 1 gelas, air 3 gelas dan garam setjukupnja.

Membuatja : Masaklah air lebih dahulu sampai mendidih. Lalu dituangkan kedalam tjampuran tepung, gula, kelapa parut dan garam. Ini diaduk tjapat2 sehingga adonan ini kelihatan setengat masak. Membakarja didalam pandadar yang dilas terlebih dahulu daun pisang. Kalau jang disebelah bawahnja sudah masak tjabalak dibalik. Tetapi sebelum itu, dilas pula dengan daun pisang.

Sedapat-dapatnja apnja sedang sadja panasja. Boleh djuga dibakar dengan kompor sadja.

*

Bahanja : Tepung beras 3 gelas, kelapa muda jang sudah diparut ½ gelas, kemiri sebutir, air panas 6 atau 7 gelas dan garam sedikit.

Membuatja : Gilinglah kemiri dengan garam sedikit. Kemudian tjampurkan kedalam tepung. Sementara itu air dipanaskan sampai mendidih, dan tuangkanlah kedalam tepung djuga kelapa parut dan aduklah sehingga tjukup kentalja.

Barkanlah adonan ini kira2 sedjam lamanya, supaya ia kembang. Diwaktu akan memasaknya tuangkanlah sesendok besar kedalam penggorengan ketjil (tjaktanserabi) jang disemir lebih dulu dengan sedikit dan ditutup. Masaklah bagian bawahnja sadja, sampai bagus kuningja.

Memakanja dengan kuah jang

diperbuat dari santan bertjampur gula merah setjukupnja dibubuhi garam daun pandan dan dimasak sampai mendidih.

*

KUE LEPAT BUGIS

Bahanja : Tepung beras ketan 4 gelas, santan kental 1 gelas, garam setjukupnja.

Membuatja : Mula2 masaklah santan dan garam agak sebentar. Djaangan sampai mendidih tuangkanlah kedalam tepung aduklah dengan tangan seldra-kira tjukup kerasja.

Kemudian bundarkanlah sebesar telur jang diisi didalamnya dengan wadid kelapa. Setelah semuanya ini selesai dikerdjakan bungkuslah satu-persatu dengan daun pisang jang agak muda dan jang diserongkan letaknja. jang disiram lebih dahulu kedalamja dengan santan kental sesendok demi sesendok.

Susunlah kedalam kukusan dan kukuslah sampai masak.

BURUH.....

(Sambungan hal. 14)

latihan2 ditempat2 kerja; buruh wanita mendesak pula agar Pemerintah bertindak tegas dan mengambil alih perusahaan2 Belanda. Buruh wanita jang langsung memproduksi, sanggup untuk turut membanjak produksi. Sañdang-Pangan dan turut mengawasi agar hasil produksi tidak dimakan oleh pentoleng2 jang selalu disinjali oleh Kepala Negara jang sangat merugikan Negara dan Rakyat banyak; tetapi

buruh wanita djuga mengharapkan agar hak2 demokrasi jang dirasakan makin sempit diperlonggar, kepentingan buruh dijamin, baik mengenai perbaikan tingkat hidup maupun dalam menggunakan hak2nya sebagai anggota Serikatburuh dan hendaknya tidak ditinggalkan prinsip musjawarah.

Dalam bidang pendidikan, buruh wanita djuga makin giat, dimana2 diselenggarakan kursus2/sekolah2

buruh wanita, jang meskipun belum berhasil sepenuhnya, boleh dikatakan djuga memuaskan. Dengan adanya pendidikan ini, kami yakin bahwa mendjelang perajaan Hari Besar Kaum Buruh Seluruh Dunia 1 Mei tahun 1963, sudah akan dapat ditatat kemenangan2 dan kemadjuan jang berlipatganda dari sekarang.

Achirnja, sebagai djuga kaum wanita pada umumnya, khususnya buruh wanita sangat mengharapkan adanya suatu Undang2 Perkawinan jang demokratis, jang mendamin adanya persamaan hak antara wanita dan pria, oleh karena diantara hak2 wanita jang menjadi persoalan hampir seluruh wanita di-negeri2 djadjaan, setengah djadjaan dan negeri2 tergantung, adalah adanya hak sama dalam kekeluargaan, dipangapan kemasjarakatan dan hak sama dalam perkawinan. Buruh wanita jang adil jang mengutar hungan antara suami-isteri dalam rumah tangga dan keluarga akan menambah kesulitan buruh wanita jang sudah sangat berat. Buruh wanita berharap kepada organisasi2 wanita, kepada wakil2 wanita jang duduk dalam Lembaga2 Demokrasi terutama dalam DPR-GR, agar mendesak Pemerintah untuk memulai lagi pembittjaraan tentang Rantjangan Undang2 Perkawinan jang sudah ber-kali2 terhenti, demi untuk kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga; untuk menggantikan Undang2 Perkawinan jang sudah tidak sesuai lagi karena tidak memberikan hak kepada kaum wanita untuk menentukan nasibnja sendiri.

Sin

Buruh2 wanita diperusahaan batik. (gambar: Deppen)



SEMUA yang hidup — termasuk juga manusia — membutuhkan makanan yang memungkinkan dia hidup. Makanan itu mempunyai fungsi: 1. memberikan kepada tubuh suhu-panas dan tenaga buat dapat bergerak dan mengerjakan semua yang perlu dikerjakan untuk keperluan hidup dan 2. menjampai-kan kepada tubuh bahan2 bagi pembinaan atau tumbuhnya tubuh.

Djadi singkatnja badan kita memerlukan makanan itu sebagai zat-pembakar, zat-pembangun dan zat-pelindung. Hanya zat2 yang berguna bagi tubuh meresap kedalam dan dibawa dengan peredaran darah setelah dalam alat2 pencernaan semua bahan makanan dan itu dihantarkan dan terjdai proses pemisahan antara zat2 yang berfaedah dan yang tidak dapat digunakan. Zat2 yang berguna itu melalui salurannya masing2 disampaikan kepada setiap bagian tubuh, kepada setiap alat serta sel2nya masing2. Bagian yang tidak berguna dikeluarkan lagi sebagai najis besar. Pada "pertukaran-zat" didalam sel2 tubuh terjdai pula zat2 yang tak berguna lagi dan dikeluarkan melalui ginjal (sebagai urine, air-kencing) dengan perantaraan kelenjar2 keringat (sebagai keringat) dan melalui alat pernafasan.

6. Makanan yang berfaedah.

Beras, kentang, daging, ikan, buah2an, sayur-mayur, dsb. itu menurut ilmu kimia terdiri dari zat2 yang berfaedah bagi tubuh, disamping adanya zat2 yang ti-

MAKANAN

tidak berfaedah. Zat2 yang berfaedah itu yang mesti berada didalam makanan manusia sehari2 semuanya ada 6 matjam, sedang yang tak dapat ditjernakan yang merupakan ampas2nya yang keluar dari tubuh sebagai feses atau tahi. Zat2 berfaedah yang 6 matjam itu adalah: 1. karbohidrat atau zat-arang; 2. protein; 3. lemak; 4. garam2; 5. vitamin2 dan 6. air.

1. Karbohidrat atau zat-arang.

Karbohidrat ini terdapat pada ber-matjam2 tepung: tepung beras, tepung trigo, tepung maizena, dsb.; terdapat pada ber-matjam2 gula atau zat sakar: gula pasir, sakar anggur atau glucose, sakar susu atau lactose, dll.

Tepung terdapat pada padi2an (beras, gandum, dsb.), pada ber-matjam2 ubi: kentang, singkong, ubi djalar, arrowroot, dsb. Roli, kuwe2, dsb. terbiak daripada tepung dan gula, makaitu mengandung juga karbohidrat. Buat2an, seperti pisang, rambutan, durian, kurma, dsb., juga madu, tuak, dsb. mengandung gula.

Sekalian karbohidrat didalam tubuh itu akhirnya menjadi sakar yang menimbulkan suhu-panas dan tenaga. Fungsinya sb. zat-pembakar.

Diluar tubuh pun manusia mempunyai kepandaian untuk membuat makanan yang manis dari bahan yang tak manis. Misalnya tapai rasanja manis oleh karena terjdai gula dari tepung yang ada pada beras, singkong, dst. dengan kekuatan ragi.

Pada galibnja manusia membutuhkan karbohidrat lebih banyak daripada zat2 lainnya. Di Indonesia beras merupakan makanan utama. Dibeberapa bagian di Indonesia djagung atau sagu merupakan makanan utama. Di Eropa orang makan kentang dan roti sebagai makanan pokok. Di Indonesia pun sekarang sudah banyak orang makan kentang sebagai pengganti beras yang sudah didapat sekarang ini. Tetapi orang tidak bisa hidup sehat jika makan karbohidrat melalui dia membutuhkan tambahan2 zat2 lainnya.

2. Protein atau zat-telur.

Protein ini terkandung juga pada bahan2 yang disebutkan diatas. Tetapi lebih banyak terdapat pada daging, hati, ginjal, limpa, otak, susu, kedju, ikan, ayam, udang, dsb. Bahan2 itu berasal dari alam-bina-tang.

Ada juga protein yang terdapat pada bahan2 yang berasal dari tumbuh2an. Misalnya: ber-matjam2 ka-

tjang (katjang polong, katjang hidjau, katjang tanah), bungki, tempe, onjom yang berasal pula dari katjang tanah.

Protein digunakan untuk membina otot2 dan djaringan2 lainnya. Makaitu protein sangat dibutuhkan bagi orang2 yang melakukan kerja berat badan. Djuga anak2 yang sedang dalam pertumbuhan (umur 12-20 th.) banyak membutuhkan protein itu. Protein berfungsi sebagai zat-pembangun.

Pada orang2 yang oleh karena salah satu sebab tidak dapat memakan daging atau ikan, maka kebutuhan protein dapat dipenuhi dengan protein dari matjam2 katjang, misalnya.

3. Zat lemak.

Zat lemak terkandung didalam mentega, susu, kedju, ber-matjam2 gemuk (gemuk sapi, kambing, babi, dsb.), telur. Tetapi juga terdapat didalam berbagai minyak yang diperoleh dari kelapa, katjang tanah, kemiri, zaitun, biji bung matahari, dsb.

Fungsi lemak didalam tubuh adalah sebagai tambahan untuk menambah pemakaian zat karbohidrat. Dikatakan "orang bertambah gemuk" sebenarnya berarti ia "menimbun" zat lemak didalam tubuhnya. Kita dapat lihat orang gemuk menjadi kurus apabila ia harus bekerja berat, sebabnya karena tjdangan lemak dibadannya itu dipakai untuk melahirkan tenaga kerja. Zat-lemak berfungsi sebagai zat-pembakar.

4. Garam2.

Garam2 ini berdjenis2 dengan rasa yang ber-matjam2. Misalnya asin, agak pahit, dsb. Garam biasa yang berasa asin dengan sendjaja dibutuhkan kepada makanan untuk melezatkan rasanja. Tetapi didalam tubuh garam tsb. dan juga garam2 lainnya sangat berguna untuk melaksanakan tumbuhnya sel memperbaiki djaringan2 yang rusak, menolong tumbuhnya gigi dan tulang rangka seluruhnya dalam masa pertumbuhan hingga sbagai menjadi orang dewasa. Djadi garam2 itu disini mempunyai fungsi sebagai zat-pembangunan.

5. Vitamin2.

Vitamin2 ini terdapat pada ber-matjam2 makanan seperti beras, daging, hati, telur, mentega, minyak ikan, buah2an, sayur2an, dsb.

Vitamin2 A, B, C, D, dst. dengan segala variasinya itu harus terdapat didalam makanan kita sehari2. Sebab kalau tidak demikian maka akan timbul ber-matjam2 penyakit. Pendekkata, vitamin2 tsb. merupakan zat-pelindung bagi tubuh kita.

Jika zat2 vitamin yang diperlukan tubuh kita itu tidak terpenuhi atau tak ada sama sekali maka kita akan kena penyakit kekurangan vitamin atau avitaminosis.

Kekurangan vitamin A menyebabkan kita menderita penyakit buta-ajaman yang jika tidak buru2 tertolong bisa mengakibatkan kebutaan betul. Gejala penyakit ini ialah bahwa kalau diwaktu gelap kita tidak dapat melihat dengan terang, djadi buta seperti ajam. Dengan banyak makan bahan2 makanan yang mengandung vitamin A seperti minyak ikan, telur, susu, mentega, gemuk sapi, dll., gemuk binatang, hati,

KEHIDUPAN

djan'ung, ginjal bajam, kobis, buntis, kangkung, pisang, sawo manila, pepaja, dll. penyakit buta-ajaman pada tingkat pertama itu ber-angsur2 dapat sembuh kembali.

Penyakit avitaminosis lainnya karena kekurangan Vitamin B1 atau aneurin adalah enjakit beri2 kering dan beri2 basah. Untuk menghindari penyakit itu maka sebaiknya kita makan makan2 makanan yang banyak mengandung Vitamin B1 itu seperti beras tumbuk, bekatul, katjang hidjau, katjang tanah, kedele, peté, katjang merah, djawawut, daging, dend'ing, hati, telur ayam dan telur bebek.

Sebaiknya kalau kita menjutji beras yang hendak dimasak itu djangan terlalu keras karena dengan demikian Vitamin B1 akan hilang. Dan pula air dandang

Musjawarah Wanita

HARGA PANGAN yang makin naik memusingkan kepala para ibu terutama, yang setiap hari harus memutar uang belanda. Betapa tidak pusing. Uang belanda makin merosot nilainya, sedang bahan makanan dan bahan pokok lainnya terus naik harganya berlipat2.

Menghadapi kesulitan ekonomi sekarang ini, meskipun ada kalaupun sampai pusing, ternyata kaum wanita tidak menjerah kalah, tidak hanya merengek dan sedih bertopang dagu saja. Segala jalan ditempuh untuk dapat mengatasi. Gali lobang sana sini, semula memang berat terpaksa, akhirnya menjadi kebiasaan... pertengahan bulan mulai bikin lobang, habis bulan ditutup, baru menjelang pertengahan bulan berikutnya terpaksa bikin lobang lagi, demikian seterusnya. Mendjual koran dan majalah lama lumayan juga hasilnya, untuk sekedar bisa menambungkan umur pada akhir bulan. Juga sistem barter sekarang lazim didijalankan oleh para ibu rumah tangga, sekedar bisa menolong situasi akhir bulan, padahal lama dan barang2 loakan lainnya ditukar dengan bumbu dan sayur-mayur. Selain dengan usaha2 perorangan2 ini, juga dengan jalan usaha2 bersama dengan wanita2 lainnya.

Diberbagai tempat kaum wanita beramal-ramai mengirim delegasi keperintah untuk menjatakan perasaan dan pikiran mereka tentang kenaikan harga yang kegila-gilaan sekarang ini. Diberbagai tempat lagi kaum wanita mengadakan musjawarah untuk dapat saling menjumbangkan pikiran dalam mencari jalan mengatasi kesulitan sandangpangan sekarang ini.

Djuga di-lubukota, telah diadakan musjawarah wanita oleh Kongres Wanita Indonesia. Jang pertama kali musjawarah diadakan pada menjelang Lebaran jbl, atas inisiatif Nj. Hurustiati Subandrio dan Nj. Ronosudarmo dari Front Nasional Djakarta-Raja. Jang kedua kalinya Musjawarah diadakan oleh Kongres Wanita Indonesia setjara lebih luas lagi. Jang hadir tidak kurang dari 300 orang, antara lain para tokoh wanita, anggota2 DPRGR dan pimpinan2 organisasi2 wanita. Musjawarah didahului oleh tiga malam prasaran, jang pertama mengenai seluk-beluk kenaikan harga barang2 pokok terutama beras oleh Nj. Dra. S.K. Trimurti, jang kedua mengenai Koperasi

oleh Nj. Said, dan ketiga oleh Nj. Sri Ambar Tohir mengenai: pempererat persatuan wanita untuk Pembebasan Irian Barat dan mengatasi kesulitan ekonomi. Ke-tiga2 prasaran tersebut telah mendapat perhatian tjukup besar dan hangat dari para peserta musjawarah, terbukti dari pidato2 sambutan mereka jang penuh gairah dan sungguh2, semuanya ingin ikut menjumbangkan pikiran untuk memecahkan kesulitan sandang-pangan sekarang ini. Dari jang berfikir sederhana, jang mendiriji menuntut turunnja harga pangan dan jang membawakan pesanan2 ibu2 lainnya jang senasib, sampai mereka jang ahli sebagai sardjana ekonomi dan anggota2 DPRGR, semuanya telah menjumbangkan pikiran jang berharga. Ternyata dalam Musjawarah ini bahwa wanita kita tidak hanya pandai menangis dan mengeluh saja. Wanita sekarang telah maju, tjakap membahas masalah2 ekonomi dan menunjukkan tanggungjawab jang sama dengan kaum pria, disegala bidang. Ikutsertanja kaum wanita setjara aktif membahas kesulitan ekonomi sekarang ini khususnya masalah Kenaikan harga, adalah sangat penting, mengingat kedudukan dan peranan wanita dalam produksi dan dalam kehidupan keluarga.

Umumnja para pembahas dalam musjawarah ini berpendapat bahwa sebab pokok kesulitan ekonomi sekarang ini adalah karena belum dilaksanakannya ketentuan2 menurut Manpol dan pedoman pelaksanaannya. Misalnya prinsip mengadakan perubahan struktur ekonomi nasional, mengadakan orientasi baru dalam perdagangan luar negeri, melaksanakan setjara konsekuensi Undang2 Bagi-Hasil dan Landreform, memberikan pentjojeng2 pengatja ekonomi dan korupsi2, mengikutsertakan dan memberi tempat jang bertanggung jawab kepada wakil2 kaum buruh, tani serta wanita dalam produksi dan distribusi; mengerahkan semua funds and forces jang progresif, serta tidak adanya pengawasan dan dukungan masyarakat berhubung dengan masih berlakunya keadaan bahaya.

Selain itu Musjawarah sepakat, bahwa Penetapan Pemerintah untuk menaikkan harga bahan2 pokok seperti gula dari Rp. 8,- menjadi Rp. 12,50, juga kenaikan harga bensin dan tarif pengangkutan keretaapi - laut - udara dengan 100% telah mendorong pula kenaikan harga barang2 kebutuhan pokok se-hari2, semakin meradja-lela. Sampai2 harga beras terus mendjak, minyak goreng harganya sampai Rp. 100,- lebih sebotolnja, sabun tjutji Rp. 50,- lebih, dan kelapapun harganya naik sampai Rp. 25,- atau lebih. Betapa tidak membikin para ibu gelisah.

Penting kita ingat2, komentar Ibu Subandrio sebagai Pimpinan Musjawarah mengenai prasaran Nj. Sri

(Bersambung hal. 18).

Makanan

bekas nasi idukus itu sebaiknya dipakai untuk merebus sayur.

Penjakit lainnya ialah scorbet atau petjah mulut. Avitaminosis ini disebabkan karena kita kekurangan vitamin C. Vitamin C ini banyak terdapat pada taoge, kubis, jeruk nipis, jeruk delima, jeruk manis, buah tomat, dll.

Dizaman dulu pelajar2 Eropa jang mengarungi Samudera banyak jang terkena penyakit chorbut ini karena berada ber-bulan2 ditengah2 laut dengan kapal2 lajunja jang tergantung pada angin2. Sedangkan persediaan makanan terdiri atas biskuit dan daging asinan, karena sayur-mayur dan buah2an tidak tahan lama. Berbeda dengan pelajar2 Indonesia jang selanjutnya diarak lajunja pendek2 juga karena mereka pandai bikin taoge ditengat lautan dari persediaan kaktjau hidjau jang mereka bawa itu. Dan taoge ini banyak mengandung vitamin C. Makaitu mereka tak terserang scorbet.

Penjakit lainnya jang disebabkan kekurangan Vitamin D adalah rachitis. Penjakit ini dapat disembuhkan dengan sinar ultra violet dari matahari. Makaitu didaerah panas seperti Indonesia ini penjakit rachitis

djarang terdjadi. Minjak ikan adalah pentjegah penjakit rachitis ini.

Sedangkan penjakit busung lapar adalah penjakit jang ditimbulkan karena "ondervoeding", djadi kekurangan segala2nja dalam hal zat2 makanan i.u.

6. Air.

Air ini terdapat pada buah2an segar, pada susu, daging, sayur-mayur, dsb. Djuga air kita minum apabila kita merasa haus.

Ke 6 zat2 diatas itulah jang pada pokoknja jang memberikan suhu panas dan tenaga (zat-pembakar), bahan2 untuk pembinaan (zat pelindung) dan untuk pertumbuhan (zat pembangun).

Antara barang2 makanan jang tersebut diatas itu hanya susu-lah jang mengandung kesemua zat jang 6 itu selengkapnja. Artinya bajanknja masih sudah teratur sesuai dengan kebutuhan tubuh baji (atau anak binatang).

Orang tidak akan sehat dengan makanan daging saja, atau makan nasi saja. Makaitu makanan orang se-hari2 itu harus merupakan suatu kombinasi atau tjampur. Misalnya nasi tjampur daging, sayur dan buah2an supaya zat2 jang penting itu tiada kekurangan.

DESA SEMANTASSE

Oleh: Elua Sutherland, pengarang Chana

BEMPONG, seorang petani, hidup didesa Semantasse jang ketjil, tepat ditengah-tengah hutan rimba. Pagi2 benar sebelum matahari terbit iapun harus pergi berdjalan kaki hampir setiap hari satu mil atau lebih keladangnya dan sesampainya disana ia harus bekerdja keras hingga matahari terbenam.

Tetapi hari Djum'at baginja merupakan hari istirahat, djuga bagi semua petani didesa Semantasse. Pada hari tersebut orang dilarang bekerdja diladang, karena orang tua serta para leluhur mereka telah mengatakan bahwa pada hari itu Dewi Bumi menghendaki istirahat.

Pada Djum'at pagi ketika Bempong sedang membersihkan alat2nja, teringat olennja, bahwa patjulnja jang berharga ketinggalan diladangnya. Iapun pergilah meninggalkan desanja, menjeberangi djembatan kayu diatas sungai dan menuruti djalan ketjil melalui hutan. Perlahan-lahan ia melangkah sambil mendengarkan kitjau burung didahan dan ranting djauh tinggi diatas kepalanja, dan sampailah ia diladang. Benar ditemukannya kembali barangnja jang berharga itu dan untuk sesaat iapun berdjalan-djalan ditengah-tengah tanaman djagung jang sedang terbunga, tanaman2 buah nanas, katjang tanah, semangka serta tebu.

Ketika ia tengah dalam perdjalan pulang kedanja, didengar olefinja bunji dahan2 jang berderik patah. Ditengoknja kebelakang dan padanja nampak seorang gadis ketjil sedang menjanji dalam ajunari tanaman2 djalar sambil mengajukan kedua kakinja setjara main-main diantara lahan2 penjangga pohon sutera raksasa.

Kelihatannya sangat bersedih hati serta sebatang kara, sehingga Bempong mengira bahwa tentunya ia telah tersesat djalan.

„Apa jang kau kerdjakan disitu seorang diri,

anaku?” iapun bertanja dengan ramahnya. Tak ada djawaban! Anak itu hanya memandang padanja dengan air mata menetes dipipi. Rambutnja hitam berombak tebal dan iapun telanjang bulat ketjuali tiga sabuk merdjan gemerlap jang melingkari pinggangnja.

„Kau sangat tjantik, anaku?” Bempong berkata „Djangan takut, aku tak akan menjakitimu. Dari mana kau datang, adakah kau sesat didjalan?” „Ikut sadja kedesaku,” sambungnja, ketika gadis itu belum djuga mau menjawab. „Akan kuberi makan dan boleh kau dapat sebuah semangka sebesar kepalamu itu untukmu sendiri. Dan kau nanti boleh mentjeriterakan tjertamu dan akan kuantar kau kembali kebapak ibumu didesa!”

Direntangkan kedua belah tangannya sambil tersenyum. Giginja gemerlap indah bagaikan baris djagung. Bempong terpesona, ia melontjat ke depan dan diangkatnja anak itu setjara main-main dari ajunan.

Segera setelah kakinja berpidjak ditamah digandengnja Bempong dan dipandangnja seolah-olah ia bersedia untuk berdjalan-djalan sampai akhir dunia dengannya, tetapi tak sepatutnya keluar dari mulutnja.

Ketika mereka melanjutkan perdjalan dengan harapan agar supaja gadis itu akhirnya berbitjara, Bempong bertjerita dengan riangnya tentang anak2nja laki2 serta perempuan, tentang permainan2 dibawah sinar bulan purnama didesa Semantasse dan tentang njanji-kitjau burung2 didahan dan ranting.

Matanja berseri kegirangan, tetapi ia tetap membisu seribu kata. Akhirnya sampailah mereka ditepi sungai. Berdjuta kupu2 sangat indah berterbangan dihadapan mereka menjeberangi su-

(Bersambung ke hal. 21)

MUSJAWARAH. (Sambungan hal. 17)

Ambar, jang menegaskan tentang pentingnya kita kaum wanita menjadi tentang satunja tugas untuk pembebasan Irian Barat dengan tugas untuk mengatasi kesulitan sandangan-pangan. Dua tugas ini tidak bisa dipisahkan. Dan supaja kita selalu mempertahankan kewaspadaan nasional dalam menghadapi hasutan2 kaum imperialis dan kaki-tangannya.

Achirnja Musjawarah mengambil kesimpulan, untuk mengadakan Seruan jang ditujukan kepada kaum wanita sendiri, dan djuga mengadjuken usul2 kepada Pemerintah. Kepada seluruh kaum wanita diserukan agar ikut aktif dalam gerakan menambah produksi pangan, aktif dalam koperasi2, dan mendorong segera terbentuknja Dewan Pengawas Distribusi dimana diikutsertakan semua organisasi2 termasuk organisasi

wanita, serta mentjegah penghamburan baik jang bersifat harga maupun barang.

Kepada Pemerintah musjawarah mengusulkan supaja produksi ditambah dengan djalan intensifikasi dan ekstensifikasi, memberantas birokrasi dalam distribusi, mengalihkan tugas Padi Centra kepada Koperasi Desa, serta mengikutsertakan para produsen. Dalam pada itu supaja Bank Koperasi Tani dan Nelayan memberikan kredit langsung dengan menghilangkan sistim perantara. Dan supaja Pemerintah bertindak tegas terhadap penyalahgunaan tugas dari petugas2 negara tanpa diskriminasi, dan achirnja agar Pemerintah menekan harga barang2 pokok disesuaikan dengan dajabeli Rakyat dan upah kaum buruh.

Perlu ditjatat pula, dalam kesimpulan Musjawarah, bahwa musjawarah masih akan dilandjutkan lagi, dilain kesempatan, dan jang lebih luas lagi. Marilah kita tunggu pelaksanaannya. — (Nj. Parjani Pradono) —

LUDRUK MARHAEN



Harjono memainkan peran wanita.

DI-TENGAH2 kesukaran untuk mendapatkan beras, gula, minyak tanah, datanglah di Djakarta untuk bermain hanya beberapa malam. ... Ludruk Marhaen dari Surabaya. Khusus bagi mereka yang berasal dari Djawa Timur, kedatangannja ini merupakan "pelipur lara" di-tengah2 kesulitan yang kini tengah kita alami bersama. Apakah benar hanya untuk mereka yang berasal dari Djawa Timur sadja, idranja saudara2 dari Solo akan "mrengut" sebab njanjan mereka2 ini djuga banjak yang ikut nonton.

Ludruk Marhaen..... nama ini sudah tak asing bagi siapapun. Kedatangannya di Djakarta ternyata banjak maksudnja. Pertama untuk membantu mengumpulkan uang guna mendirikan Rumah Sakit usaha Bhayangkari. Disamping itu djuga menghibur keluarga Paduka Jeng Mulia Presiden di Istana Bogor dan Istana Negara. Selain itu, ikut serta meriahkan dasawarsa PWI dan semalam untuk kepentingan Gerwani. Ini sekedarnya dikemukakan, bahwa ternyata penggemar2 Ludruk Marhaen adalah begitu luasnja.

Terutama yang gemar akan kesenian ini, satu diantaranya yang ingin dikemukakan adalah pendapat

sekedarnya tentang Ludruk Marhaen dewasa ini. Kebanjakan mereka yang selalu mengikuti perkembangannya, tentu akan bertanya apakah Marhaen sekarang maju atau mundur, bagaimana mutu permainanja, apa2 sadja kemadjuannya, dan adakah masih kekurangannya? Sebab tidakkah setiap kemadjuannya itu djuga bisa datang dari pendapat2 dari luar? Bahwa perbaikan per-tama2 harus disahkan oleh Ludruk Marhaen sendiri bukanlah sesuatu yang perlu di-tjari2.

Bagi saja, diantara banjak penggemar yang berada di Djakarta setelah untuk beberapa malam menikmati kesenian Djawa Timur ini, setjara keseluruhan dapatlah saja dikatakan bahwa Ludruk Marhaen adalah ludruk yang mutunya baik sekali. Terutama yang menarik bagi saja adalah pemanggungan "Memburu Menantu" dan "Sarip Tambakjoso". Sudah tentu bukan karena subjektif saja, bahwa kebetulan saja berasal dari Djawa Timur, tetapi dari kenyataan yang bisa disaksikan.

Banjak orang sering mengatakan, bahwa kini Ludruk Marhaen satu demi satu banjak tenaga2nja yang sudah mengundurkan diri. Tetapi menurut apa yang dapat saja saksi-

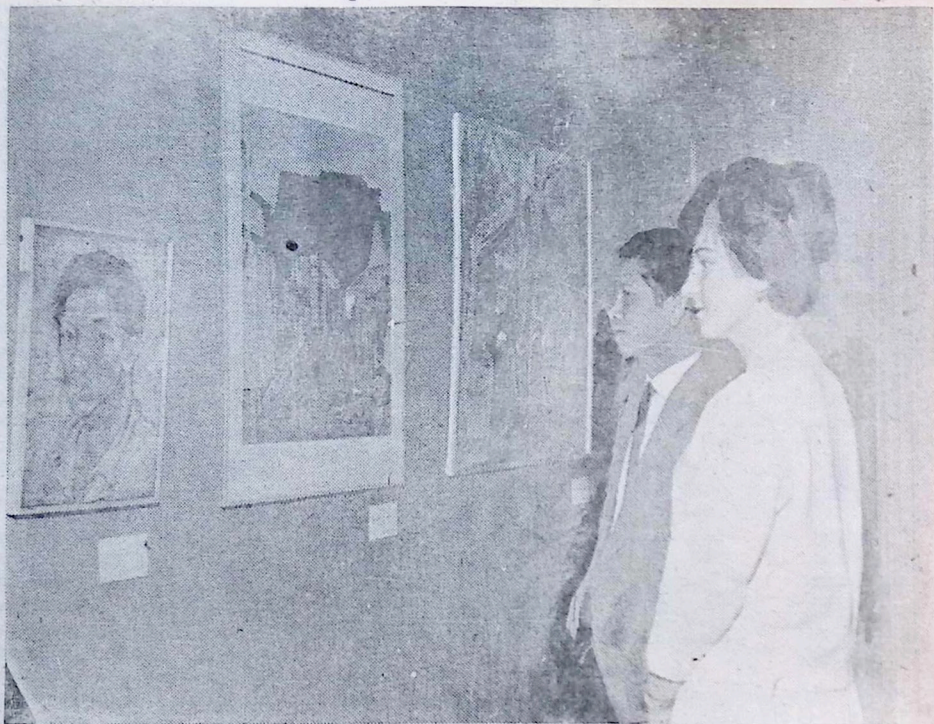
kan, ini tidaklah merupakan faktor yang terllu merusak. Sebab ternyata dari permainanja, mereka yang baru ini tidak terllu menjetjewakan. Dalam hal ini, bisa diikuti peranan Gimman dalam "Tjaping Desa", jg kalah saja tak salah dilakukan oleh seorang "new-comer". Djuga peranan Sakerah, peranan Sarip dalam "Sarip Tambakjoso" menurut saja dilakukan oleh orang "baru".

Panggungan karja seniman lain djuga.

Jang dapat dikatakan satu kegemilangan ialah, bahwa sekarang Ludruk Marhaen tidak membatasi diri dalam gubahan2 sendiri. Sudah mulai di-panggungan karja2 seniman lainnya, antara lain karja Bachtiar Siagian: Memburu Menantu, Iseng. Sedangkan "Memburu Menantu" tidak hanya dapat dilihat diatas pentas tetapi djuga sudah di-film-kan. Dari salah sebuah tulisan njang sempat saja ikuti mengenai tjeritera2 yang dipanggungan oleh Ludruk Marhaen memang pernah ada pendapat bahwa Ludruk Marhaen hanya memanggungkan itu2 sadja, maksudnja hanya mengentengahkan tjeritera2 yang sama sadja. Lepas dari benar atau tidaknja pendapat ini, tetapi dalam pertunjukanja jang b'sa dilihat di Djakarta baru 2ini, ternyata tjeriteranya tidaklah itu2 sadja. Memang problem yang dihadapi bersama haruslah timbul balik, sihak Ludruk Marhaen harus mengusahakan tjeritera2 jang tidak itu2 sadja, tetapi djuga para sasterawan kita ada baiknya mengentengahkan penulisan2 tentang berbagai aspek kehidupan Rakyat, untuk dijadikan bahan guna pementasan.

Ber-turut2 beberapa malam jang bisa saja ikuti, berbeda dengan di-waktu2 jang sudah2, ternyata Ludruk Marhaen memberi kesempatan kepada para pemainja. Jang saja maksudkan, peranan2 utamanja tidak sadja dipegang oleh satu, dua orang. Djuga adegan2 kidungan, jang biasanja hanya oleh Tjak Rukun, kali ini bisa kita saksikan dengan muntujnja Tjak Sapilin, Tjak Parmo diatas panggung. Djuga siapa jang ngremo, ternyata djuga berganti2 pelakunja. Memang soal ini menurut hemat saja, soal jang tidak mudah tetapi djuga soal jang harus menjadi pemikiran. Sebab dengan diketengakkannya beberapa orang untuk memegang peran2 penting, ini sekaligus tidak hanya kesempatan

(Bersambung ke hal. 20)



Realisasi kerdjasama kebudayaan Indonesia—Tjekoslovakia. Pada tanggal 12 April 1962 di Balai Kota Praha Pameran Lukisan2 Indonesia yang pertama di Tjekoslovakia. Lebih dari 200 lukisan hasil karya pelukis2 Indonesia angkatan sekarang dipamerkan. Pengunjung2 yang pertama sedang mengagumi lukisan2 yang dipamerkan.

(Gambar CTK)

LUDRUK

(Sambungan hal. 19)

di berikan, tetapi juga merupakan pemupukan bakat yang dimiliki oleh setiap pemain. Ini juga merupakan suatu persiapan yang baik dalam meratakan kepandaian seseorang dalam pementasan.

Perlu kader2.

Adalah menjadi pemikiran kiranya, bahwa kesenian Ludruk itu juga membutuhkan apa yang dinamakan kader2. Dalam istilah persepak-bolaan kita kenal istilah peremadjaan. Jadi dalam hal ini tidak terlepas terkena juga pada Ludruk Marhaen. Dengan ini sudah tentu bukan maksud untuk mengganti seluruh pemain. Sama sekali tidak, sebab memang bukan ukuran bahwa seorang pemain tua kalah dengan pemain muda. Tetapi bahwa masalah memperbarjak kader dalam perludruk-an adalah soal yang tidak

boleh diremehkan. Kongkritnja dalam hal ini, tepatlah dengan apa yang telah dilakukan, ialah memberi kesempatan kepada semua pemain untuk memegang peran2 penting. Kiranya fihak pengasuh Marhaen sendiri akan sependapat dengan saja, bahwa dalam memimpin perkembanganja, harus juga diteliti satu2nja pemain mana2 yang harus dikembangkan dan mana2 yang tjok untuk memegang sesuatu peranan.

Beberapa hal lain yang masih merupakan persoalan untuk mendapatkan pemikiran adalah tentang dekorasi. Memang dalam permainanja di gedung SBKA, sudah digunakan beberapa dekorasi. Tetapi alangkah baiknya kalau semua itu disempurnakan. Apakah tidak perlu dipikirkan oleh para pengasuhja, bahwa perlunya Ludruk Marhaen mempunyai dekorasi yang mudah dibawa kesana-kemari. Ini menurut saja perlu, justru

untuk lebih menseeraskan keadaan dengan pemanggungan. Memang dalam hal ini beajanja tidak sedikit, tetapi rentjana untuk memilikinja harus ada. Tidakkah disangkal, bahwa kenyataannya dalam pemanggungan yang dilakukan oleh Ludruk Marhaen, bukan per-tama2 tergantung pada adanya dekorasi. Sebab kalau kita lihat Ludruk Marhaen bermain di Istana Negara umpamanya, masalah dekorasi tidakkah merupakan faktor.

Sedikit tentang pemain2nja.

Dari beberapa orang diantara para pemainja kita masih mendapati Tjak Urip, Tjak Iksan, dll. Kedua pemain ini, sekarang sudah kelihatan tua-nja. Sela'n umur yang sudah tambah, keadaan sosial ekonomi yang selalu memberatkan hidup kadang2 juga tidak kalah pengaruhja. Tetapi tidak berarti, bahwa dengan ukuran tua ini, permainanja akan

(Sambungan hal. 18)

ngai. Hal ini menjebakkan senyum bermain dibibirnya dan Bemping mengangkatnya dengan hati-hati ser tadigendongnya menjerangi ajenibatan.

„Selamat pagi,” teriak Bemping dengan gembira kepada teman2nya yang sedang bermain-main dibawah pohon mangga yang rindang di-desanya.

„Selamat pagi” djawab mereka „Tetapi siapakah anak yang kau bawa itu?”

„O,” kata Bemping, „la seorang gadis tjilik yang sangat kasihan, kudapatinya menangis ditengah hutan, mungkin ia sesat didjalan, maka dari itu kubawanya kemari; tetapi ia-tak mau mentjeriterakan tentang dirinya sepatutnya katapun. Benar-benar telah tjukup kubudjuknya supaya berbitjara, sungguh....”

Teman2nya ingin mengetahui; batu2 marmel itu ditinggalkan dan mereka mengikuti anak gadis beserta Bemping kerumahnya.

„Selamat pagi,” kata Bemping sambil melangkah kepekarangan rumahnya kepada Fabbia, isterinya serta anak2nya lelaki dan perempuan.

„Dan sekarang, kita harus berikan padanya makanan sedikit, selanjutnya boleh kita mandikannya dan memberi sekedar pakaian, mungkin sesudah itu ia mau mentjeriterakan dimana rumahnya supaya kita bisa memulakannya, baiklah demikian, bukan! Hai, anakku ketjil?”

Selama itu anak tersebut berdiri dengan mata memandang ketanah serta bermain-main dengan kakinya yang ramping mungil.

„Mungkin, sebelum kita mandikan kau, akar kita potong gterlebih dulu rambutmu.

„Sungguh kau memerlukan itu, anakku” Bemping menambahkan.

Anak itu berlari, matanya liar penuh ketakutan.

Ia mau melarikan diri, tetapi Bemping menghentikannya serta membimbingnya keserambi depan, kemudian anak itu didudukkannya diatas bangku putih ketjil. Fabbia memberinya sebuah tjawan berisi nasi dan katjang, buah semangka dan duduk disampingnya untuk mengadjakrnya makan dengan suara yang ramah-tamah.

Teman-teman Bemping kembali kepada permainan batu marmer mereka serta membicarakan hal ichwal anak tersebut.

Anak lelaki Bemping duduk dibawah pohon akkasia sambil menerun pakaian dengan diam.

Gadis ketjil itu kelihatan lebih segar setelah makan, kemudian ia berdjalan-djalan dan bermain-main dengan mainan bunji-bunjian terbuat dari merdjan pemberian Fabbia.

Anak2 perempuan Bemping yang sedang menumbuk djagung disudut pekarangan menerkanerka banjak hal mengenai anak itu.

Segara pagi semakin siang dan siang pun menjadi sore jang tjerah.

Dalam pada itu Bemping membersihkan alat2nya dan Fabbia membereskan barang2, memasak ini itu didalam dapur seperti lajaknya seorang ibu rumah tangga.

„Hai... kesemuanja, bapak... ibu dan kau sekalian, kakak2 dan adik2!” terdengar keras sebuah suara dengan tiba2.

„Semoga Tuhan melindungi kamu sekalian!” dan masuklah Afrum, Si Tolol. Ia adalah salah seorang anak laki2 Bemping, tetapi telah meninggalkan kampung halaman untuk hidup menjendri.

„Selamat datang, Afrum...” seru bapak, ibu serta saudara2nya bersama-sama.

(Bersambung).

LUDRUK

(Sambungan hal. 20)

kelah dengan jang muda. Tetapi dalam hal pemanggungan, kiranya masalah fisik seseorang anggota perlu dijaga. Sebab betapa pentingnya masalah fisik ini diperhatikan, adalah sesuatu jang tak perlu diperpanjang-lebarkan. Apakah pemeliharaan fisik ini hanya kepada Tjak Urip dan Tjak Iksan adalah sepenuhnya diserahkan kepada Ludruk Marhaen sendiri.

Selanjutnya tentang partner Tjak Urip selama ini selalu dengan Tjak Slamet Harjono. Apakah dalam pemanggungan lainnya berganti, belum lah sempat saja saksikan. Tentang kekotjakan Tjak Slamet Harjono dengan gajanya jang khusus sesuai dengan peranan jang ia lakukan dan ketjutan kedua pemain Urip — Slamet Harjono hadirin mendjawa-banya dengan tepuk tangan dan gelak ketawa jang tak ada hentinya

Tjara ini sendiri sudah merupakan djawaban tentang bagaimana permainanja. Hanya saja kalau dibanding dengan Tjak Sarip, ternyata dia bisa berubah-ubah partnerja. Ini menurut pendapat saja perlu ada sematjam pergantian atau katekan mutasi dalam permainan. Ini diperlikan, djustru untuk lebih mengembangkan dan meluaskan tjara2 pelawakannya, djangan sampai timbul kesan bahwa partner Urip — Slamet Harjono — hanya mengetengahkan tjara2 lama saja.

Kalau ditanja, apakah dengan mengemukakan ini semua, penulis lalu tampil sebagai seorang kritikus ludruk, kiranya baiklah kalau dijawab nanti dulu. Sebab bertindak demikian, menurut istilahja Tjak Urip “kelantjipen”. Tetapi tjukuplah kalau dikatakan bahwa ini adalah sekedar ungkapan dari se-

orang penonton jang hanya sempat menonton untuk beberapa malam di Djakarta. Dan apakah ini semua akan diperhatikan oleh Tjak Bowo dik, sepenuhnya terserah kepada keluarga Ludruk Marhaen sendiri. Hanya saja sebagai penutup dikatakan disini, sukses main di Solo dan kapan datang di Djakarta lagi?

Arijati.

ASIAN GAMES

(Sambungan hal. 9)

makin disempurnakan dan pimpinan harus selalu memperhatikan kondisi anakbuahnya sampai soal2 ketjilpun, pasti prestasi2 baru bisa dilahirkan. Terutama latihan mental harus dipentingkan, karena lawan nanti pasti membawa djago2 jang sudah berkaliber internasional untuk siap bertanding diarena Senajan.

SEPEKAN berturut-turut rakjat Ibukota bisa menikmati film2 tentang kehidupan dan perjuangannya rakjat Uni Sovjet.

Bagaimana tiupan angin segar film2 negeri sosialis memang membawa gaja dan tjorak pendidikan watak dan bersandar kepada kenjataan2 perjuangannya rakjat.

Benarlah apa yang dikatakan oleh menteri Penerangan Moh Yamin bahwa film2 negeri sosialis merupakan film2 berwatak.

Film2 yang mengambil kehidupan dan perjuangannya rakjat pada umumnya sebagai thema dan itu akan lebih mengesankan dihati teristimwa bagi kita yang sedang dalam gedjolak perjuangan untuk membentuk negara dan masyarakat yang lebih membahagiakan rakyat. Dalam film tidak hanya kata inginkan "pelipur lara" atau "dunia impian" maupun perangsang nafsu dan emosi belaka, melainkan film sebagai media pendidikan watak dan penerangan dalam negeri sosialis sungguh2 mempunyai fungsi yang penting untuk menggugah gairah djuang rakjat serta memberi hiburan yang segar dan mendidik.

Dalam "Pedjuang2 untuk hidup baru" umpamanya digambarkan masa tahun2 pertama revolusi ketika kehidupan sedang tertjept dalam blokkade ekonomi musuh. Namun demikian sebuah stasiun tenaga listrik tengah dibangun setjara kerdja bakti bersama-sama. Vasil, seorang pemuda yang baru saja kembali dari garis depan mendapat tugas menjaga gudang dalam pembangunan tersebut diatas. Mula2 ia mere-mehkan dengan tugas "biasa" itu, tetapi kemudian ia menginsjafi betapa pentingnya memperkuat garis belakang serta mempertahankan semangat djuang, terutama pada saat2 melawan pengatjau2 ekonomi serta mengubah tjara berfikir mereka yang mementingkan diri sendiri dalam masa perjuangannya yang serba-sulit itu. Vasil tertembak oleh gerombolan yang mentjebak kereta api yang memuat bahan makanan bagi proyek yang sedang mengalami kelaparan. Ia gugur sebagai pahlawan teladan bagi kawan2nya yang meneruskan djuang merintis kehidupan baru.

Dalam "Striped voyagers" terita hiburan ringan dengan pelaku2 utama harimau2 dan singa, kita dapat kombinasi circus dan cinema dan sebagai wanita kita kagumi pelatih

PESTA

film

Uni Sovjet

wanita yang berhasil mendjinakkan binatang2 liar tersebut sehingga menurut segala perintah-sajangnya. Di balik senyum dan ketuljutan tersembunyi ketekunan melatih bertahun2.

"Dipantai nan djauh" (On distant shores) yang menggambarkan tjerita partisan disebuah desa Itali melawan nazi Jerman dengan pelaku utama Michailo, seorang pemuda Adzerbaidjan kita tenui pengalaman2 kita sendiri pada saat2 gerilja melawan Belanda sehingga film ini mendapat sympathy dan sambutan hangat. Dalam "Moor of Venice" atau ballet berdasarkan opera klasik Shakespeare "Othello" kita bisa menikmati tari ballet yang gemulai penuh expressi dalam film tatawarna yang indah serta iringan musik yang selaras.

Ballet Rusia memang telah termasyhur diseluruh dunia yang dalam film ini setjara berhasil menjadikannya tragedi "Othello" dalam bahasa tari dan musik.

Film dari Gruja Filmstudio ini dipimpin serta diproduksi oleh Vaktang Tchabukiani yang djuga men-

jadi penulis scenario serta pelaku utama "Othello". Djarang seorang artis all round yang sekaligus memegang peran utama (dalam hal ini menari ballet), sutradara serta pemimpin produksi.

Desdemona yang ditarikan oleh Vera Ts'gnadze sangat indah penuh perasaan, sehingga meski sebagai ballet tidak ada dialog dari mimik penonton bisa mengikuti djalan tjeritanya.

Ada djuga film2 yang tidak begitu jelas dimengerti umpama dalam "Langit yang tjerah" meskipun film ini telah memegang Hadjah Festival Film Internasional. Sajang belum diadakan synchronisasi atau salikan teks bahasa Indonesia yang akan lebih memudahkan penonton mengikuti serta menikmati film2 tersebut.

Selain film2 pokok, film2 tambahan umpama kundjungan2 tamu agung Indonesia di Sovjet Uni, Presiden Sukarno, Menteri Pertama Djuanda memberi gambaran akan sambutan2 yang hangat meriah pemerintah serta rakjat Sovjet Uni terhadap pemimhin2 Indonesia. Selain itu setjara sepiintas lalu memberi kesan kemegahan pembangunan dikota2 Uni Sovjet.

Pekan Film Uni Sovjet ini sungguh membuka pandangan terhadap peranan film dinegeri2 sosialis. Mudah-mudahan tidak hanya sepekan saja kita bisa melihat film2 yang berisik dan berwatak, tetapi kita berharap agar import film luar negeri disesuaikan pula dengan politik bebas aktif yang berarti kita mengimport apa2 yang berguna bagi perjuangannya kita, tak memandangi negeri serta susunan masyarakatnya. Ini akan berarti angin baru dalam dunia film disamping tentu saja kita kembangkan dunia film kita sendiri seiringa dengan derap langkah masyarakat kita menuju masyarakat sosialis di Indonesia.

Sj.

IRIAN

(Sambungan hal. 5)

Dengan karja2 hasil penjelidikan sarjana itu menundjukkan antara lain, bahwa antara Indonesia dan Irian Barat sedjak zaman purbakala terdapat hubungan2 sedjarah yang erat.

Dari brosur Irian Barat — w-lajah yang tak terpisahkan dari Indonesia. G. Kesselbrenner.

Menanam

KALI ini marilah kita akan menanam katjangtanah karena kebutuhan sekarang awal akhir musim penghujan. Pada tanaman ini tidak memilih tanah dimana saja bisa ditanam asal saja tidak banjir berair. Jadi bisalah kita tanam dikebun kita dibelakang atau didepan rumah kita.

Katjangtanah ini hidup subur ditempat yang berhawa panas dan udaranya banjak mengandung uap air. Hudjan lebat tidak baik untuk tanaman ini, dan ditempat yang banjak menderita kekeringan tumbuhnya kurang baik dan penghasilannya pun kurang.

Katjangtanah itu mempunyai akar yang bentuknya agak berlainan dari tanaman lain. Akarnya ber-bisul2 yang menjadi sarang bakteri. Bakteri ini amat penting faedahnya buat tanah. Ia bisa memberi zat lemak kepada tanah. Makaitu katjangtanah dapat digunakan sebagai pupuk djuga.

Djenis katjangtanah.
Ada 2 matjan katjangtanah. Jakan: 1. Katjangtjina yang berumur panjang (6-7 bulan) dan 2. katjangtanah yang berumur pendek (3-4 bulan).

Katjangtjina yang berumur panjang itu sekarang djarang ditanam orang disebabkan umurnya terlalu panjang. Karena batang dan daunnya besar djenis ini baik untuk makanan hewan.

Katjangtanah yang berumur pendek ada 2 djenis. Jakan: a. katjangtanah yang berkulit air merah tua; b. katjangtanah yang berkulit air merah muda. Katjangtanah yang berkulit air merah tua umumnya hasilnya kurang memuaskan. Ia mempunyai buah yang terbesar dan terbanyak berbidi satu sampai lima.

Katjangtanah yang berkulit merah muda dan berbuah besar2 di Djawa Barat disebut katjang suuk dan didaerah Djawa Tengah disebut katjang brol. Djenis ini memberi hasil banjak dan buahnya berbidi dua. Djenis2 kat'ang ini misalnja katjang Tuban, katjang Waspada atau Holle dan katjang Schwarz 21, jaitu katjang yang diandjurkan oleh Kantor Pertanian.

Katjang yang berkulit air merah muda dan berbuah kecil2 memberi hasil jang sedikit, berbidi satu dan rasanya enak.

Tjara mengordjatkan tanah.

Diatas sudah disinggung bahwa katjangtanah bisa ditanam disembarang tanah asal tidak banjak mengandung air. Tanah liat umumnya kurang baik, karena masuknya bunga ketanah akan susah. Tanah gembur jang tjukup mengandung air adalah tanah jang ideal untuk tanaman ini.

Katjangtanah adalah tanaman jang tidak berakar dalam. Pengolahan tanah dibekun kita misalnja jang kira2 dalamnja 15-20 cm su-

dahlah tjukup.

Apabila tanamja kelihatan bersih dan gembur tjukuplah kita tjangkal 2 kali. Sesudah itu dibuat selokan2 buat membuang air jang berlebihan. Djarak selokan2 itu satu sama lainnya adalah 10-15 meter. Inilah kalau kebun kita luas. Kalau kebun kita sempit tjukuplah dibuat menurut keadaan asalkan air terbuang.

Memilih benih.

Buat benih tjarialah buah jang betul2 tua dan baik. Tanda2nja ialah: 1. djala ditekan mudahlah petah ia; 2. kulit alnja tipis dan berwarna merah muda atau ke-merahan; 3. pada dinding dalam buah itu terlihat titik2 jang kehitaman; 4. bidjinja mempunyai bentuk jang londjong telur dan rata.

Tanda2 benih jang baik ialah: kulit alnja berkilat dan tidak kisut. Bidjinja mempunyai bentuk jang penuh.

Baklah kita ambil katjang jang berbidi dua. Jang berbidi satu atau lebih dari dua djika ditanam hasilnya sedikit.

Buat katjangtjina kita ambil buah jang berbidi tiga. Katjang jang sudah lebih dari 4 bulan dalamnja takdalah baik buat benih karena tak mempunyai kekuatan untuk tumbuh lagi.

Tjara menanamnja.

2 atau 3 hari sebelum menanam benih kita kupas. Mana2 bidji jang

rang daripada katjang biasa.

Pada tanah kering katjang kita tanam pada awal musim penghujan Oktober-November, atau pada akhir musim penghujan Maret-April.

Pemeliharaan.

4-5 Hari sesudah bidji ditanam tumbuhlah mereka. Pekerdjaan jang pertama2 kita harus menjajip tanaman.

Umum 2-3 minggu itu kita sangi dan kita gemburkan tanahnya supaya buah jang kemudian akan terdjadi mudah masuk kedalam tanah.

Pada umur 4-5 minggu (30 hari) katjangtanah itu berbunga. Bunga katjang kuning warnanya. Apabila bunga ini habis berkembang tunduklah ia dan tangkai bunganya jang panjang itu masuk kedalam tanah. Distulah terdjadi buahnya. Pada umur 6 minggu sebagian besar bunga2nya habis berkembang kira2 70%. Inilah saatnja untuk membikin gembur tanah. Djuga rumput2 disekitarnya kita buang.

Apabila tidak turun hudjan sama sekali atau djarang turun hudjan bialnja tanaman itu kita alir saja. Mengairnja tidak perlu lama2, jaitu pada waktu benih sudah ditanam, waktu tanaman disang dan waktu dibunton (dibikin gembur tanahnya).

Hama dan penjakit.

Tanaman katjang itu djuga tak luput dari hama dan penjakit. Misalnja penjakit laju dan hama wedang

KATJANG TANAH

berkerut kita buang. Sehari sebelum ditanamkan bidji2 jang terpuhli kita djemur beberapa djam lamanya, 2 atau 3 djam. Karena didjemur ini maka bidji akan mudah mengambil air dari tanah sehingga tumbuhnja tetap. Tjendawan2 jang mungkin melekat pada bidji itu akan mati karena didjemur itu.

Apabila tanah jang hendak kita tanami itu basah atau sering turun hudjan kadang2 bidji2 itu direndam dalam air sehari sebelum ditanam. Maksudnja supaya tetap tumbuhnja. Dalam tanah jang kering djanganlah kita perbuat jang demikian itu.

Kita buat aluran2 dengan patju. dan bidji kita tanam dengan djarak 15 cm x 15 cm atau 20 cm x 20 m. Artinya djarak antara bidji jang satu dengan lainnya itu 15 cm atau 20 cm, sedangkan djarak antara aluran jang satu dengan aluran jang lain itu adalah 15 cm atau 20 cm.

Lubang2 jang kita buat dalam aluran dengan memakai tugal itu tidak boleh kurang dari 3 cm dan tidak boleh lebih dari 5 cm.

Untuk memudahkan pemeliharaanja baklah katjang itu kita tanam ter-baris2 dengan memakai tali atau alat lain. Djenis katjang jang berumur panjang seperti katjangtjina itu djaraknja lebih dja-

(Bact. Solanasearum), hama trenteng atau trotol (Septochlaea aracidis), hama brintik (Empoasca spect.). Hama gurem dan hama gapong.

Hama laju, hama wedang atau mati gadis (Bact. solanasearum). Gedja2 dari penakit ini ialah tanaman se-konjong2 laju dan mati. Atau kelihatan seperti disiram air wedang makaitu tanaman penakit hama wedang. Batangnja berlendir dan akarnya berwarna tjokelat tua. Penjakit ini dapat ditjegah dengan memilih djenis jang tahan, umpamannya djenis Schwarz 21, selanjutnja pengolahan tanah jang baik dan terutama pengaliran air jang baik dan akhirnya berselingan menanam dengan tanaman2 jang agak tahan penjakit laju. Djanganlah se-kali2 menanam selingan tanaman jang mudah kena hama laju seperti tomat, tembakau, kentang, dsb.

Hama trenteng atau trotol (Septochlaea aracidis) jang disebabkan oleh tjedawan itu tak banjak merugikan.

Godaan jang terpenting bagi katjang tanah ialah hama brintik dan hama gapong.

(Beragabung ke kulit III)

KALI ini kita akan membicarakan buku batjaan utk. anak2 laki2 antar. usia 12 tahun keatas. Dongeng tentang kepahlawanan, tentang avontuur, tentang perjalanannya. Sajang sekali, untuk kali ini baru dapat saja sajikan dongeng2 saduran.

1. Pengalaman Regu badjing.

Oleh Bob van Oyen, nama penjamin tidak ditandatangani, penerbitan Noordhoff Kolff N.V. Djakarta 1949. (Tidak dapat saja ketahui, apakah buku ini mengalami tjetak-ulang).

Buku ini mengisahkan perjuangannya para pandu dinegeri Belanda pada masa pendudukan fasis Djerman, selama Perang Dunia kedua. Seregu pandu jg menamakan dirinya regu badjing, tanpa disengadja termasuk dalam gerakan dibawah tanah melawan tentara Djerman, dan dengan teratur mengadakan hubungan dengan tentara Sekutu. Pada suatu hari, regu badjing mengadakan perkemahan setjara sembunyi2 (sebab kumpulan kepanduan dengan resmi dilarang oleh tentara pendudukan) disebuah rumah diluar kota. Karena satu salahfaham, seorang kurir dari tentara Sekutu yang dikirimkan dengan pesawat terbang dari London untuk mengadakan hubungan dengan gerakan dibawah tanah dinegeri Belanda, didaratkan ditempat anak2 tadi berkemah. Demikianlah, maka regu badjing, yang terdiri dari anak2 laki2 berusia antara 12 sampai 16 tahun, masuk dalam organisasi perlawanan.

Banjak peristiwa2 yang menebarkan, banjak pengalaman yang penuh kewaspadaan, penuh rasa tjinta kepada tanah airnya, banjak peristiwa perlawanan terhadap orang2 Belanda yang menjeberang kepada tentara Djerman. Sungguh buku ini amat berharga untuk d.batja, tidak saja oleh anak2 Indonesia — sebab buku ini telah disalin kedalam bahasa Indonesia — tetapi terutama djuga oleh anak2 dinegeri Belanda, termasuk orang2 tua mereka, agar mereka tahu, apakah namanja tjinta tanah air dan tjinta kemerdekaan.

Kepada anak2 Indonesia, buku ini memberi fadiah yang besar, tjekni pemupukan patriotisme. Tentu saja, kepada mereka, telah harus dilandasi dengan pengetahuan sederhana sekedarnya.

Buku ini berarti djuga satu tantangan bagi penulis2 tjeritera2 anak2 Indonesia untuk dapat menggal kepahlawanan anak2 kita selama pendjadjahan Belanda, pendudukan Djepang dan perang Kemerdekaan. Buku2 anak2 kita sekarang belum ada yang telah mengabdikan kepahlawanan anak2 Indonesia.

2. Memperjuangkan sebuah pulau.

Oleh: W. Blokdijs, diterjemahkan oleh Pinta Muda Pasaribu, penerbit Noordhoff-Kolff N.V. Djakarta. Djuga tidak dapat saja djelaskan, apakah buku ini mengalami tjetak ulang.

Buku ini mengisahkan perlawanan dalam Perang Dunia kedua, pada sebuah pulau.

Dua orang anak laki2 bangsa Inggris diungsikan oleh orang tuanya ke Afrika, berhubungan dengan gentingnya keadaan di London. Mereka menumpang sebuah kapal laut, yang berdjalan ber-iring2 dalam sebuah konvoi menuju ke Afrika. Tetapi ditengah perjalanannya iring2an kapal itu diserang oleh kapalselam Djerman, dan terdamparlah dua orang anak2 laki2 tadi pada sebuah pulau, yang malangnja, pulau itu adalah kubu pertahanan Djerman, tempat mengirim berita2 tjuta, dan bengkel reparasi kapalselam yang rusak. Kedua anak2 yang berlainan asal keturunannya itu, John, anak piatu, ibunya dan semua saudaranya mati karena pemboman di London, dan ajahnja adalah seorang serdadu Inggris di front Afrika Utara, sedang Tom, anak seorang banker kaya di London, ditemani dalam terdampar oleh Ernst seorang markonis. Apabila tjeritera Bob van Oyen tidak pernah sampai pada perang setjara langsung, tidak demikianlah dengan buku Blokdijs ini.

ranan yang diambil oleh John dan Tom, sesuai dengan usianja.

3. Lima belas pahlawan tjilik.

Sebuah buku tjeritera bergambar, berukuran satu, penerbitan Jajasan Kebudayaan Sadar. Penulis tjeritera aslinja tidak ditandatangani.

Kisah ini djuga mendongengkan pengalaman limabelas anak2 laki2 yang karena kelalaian seseorang terdampar pada sebuah pulau didekat Kutub Selatan, dan menempuh ber-matjam2 pengalaman sampai dua tahun lamanya. Dongeng terdjadi pada tanggal 15 Januari 1860, di Selandia Baru.

Lima belas anak2 sekolah menikmati liburan musim panas dengan menumpang perahu. Tiba2 perahu itu dihancurkan, dan setelah mengalami badai dan patah tiang, kapal terdampar disebuah pulau yang tidak berpenghuni. Dengan segera lima belas anak itu memilih ketua rombongan, dan memulai hidup baru di pulau yang sunyi dan menjeramkan itu.

Seorang anak yang bertajuk kurang baik, berhasil menghasut enpat orang kawannja, dan mereka memisahkan diri, dengan pikiran, bahwa sekarang tanpa memikirkan kepentingan "orang banjak" mereka akan dapat hidup lebih baik! Jah, inilah segi pendidikan yang sangat

Batjaan

ANAK² KITA

Tiga orang terdampar ini kemudian mendapat teman2 baru, djuga dari kapal penolong yang ditenggelamkan oleh orang2 Djerman, terdiri dari beberapa bangsa. Blokdijs rupanya mempunyai interpretasi sendiri tentang tindakan kepahlawanan dan tentang tindakan terburu2. Seorang yang menurut pendapat saja pantas disebut pahlawan, dalam pandangan Blokdijs lewat tokoh utamanya Ernst dianggap seorang yang berkepala panas. Djuga Blokdijs mempunyai pandangan2 tertentu, misalnja, dikisahkan, bahwa Iwan seorang kelahiran Polandia melarikan diri dan bergabung dengan tentara Inggris, sebab Iwan tidak suka kepada tentara dan orang2 Rusia, dan Iwan mengchaawatirkan nasib tanah airnya yang mungkin diperintah Rusia. Sajang, bahwa ada nada permusuhan dalam persekutuan bangsa2 yang melawan fasisme. Tentu ini tanggungjawab Blokdijs sendiri, walau pantas kita sesalkan.

Rombongan orang2 terdampar ini ber-kali2 mengalami pertempuran dengan orang2 Djerman, dan akhirnya mereka tertolong.

Dalam buku ini ditjeteritakan pe-

bagusnja. Bagaimana orang2 yang mementingkan dirinya sendiri, tidak mau tunduk pada pimpinan bersama, akan mengalami banjak bentjana.

Anak2 yang memisahkan diri, ini memang menemui banjak bentjana, yang akhirnya membuat mereka insaf. Limabelas anak2 ini kemudian bertemu dengan kapal lain yang terdampar, yang ternyata didamparkan oleh pemberontak2 dari sebuah kapal. Setelah mengalami perlawanan dengan pemberontak2 itu, anak2 dapat meninggalkan pulau tersebut, dan selang dua tahun, bertemu kembali dengan orang tuanya.

Saja mengandjurkan kepada para Ibu untuk memerlukan memiliki buku ini untuk para putera yang mendjelang besar. Ketjuali dipupuk rasa berani djuga dikembangkan rasa halus budi, setia dan suka berkorban. Walaupun harganya termasuk agak mahal — Rp. 25,—, tetapi pasti buku ini pantas menghisai lemari perpustakaan putera sdr.

Begitu djuga dengan dua buah buku yang telah kita bitjarkan diatas. Hanja saja tidak tahu, apakah dua buku terdahulu masih bisa didapatkan di-toko2 buku sekarang.

Menanam

(Sambungan hal. 23)

Hama brintik (Empoasa spec.) disebabkan oleh binatang ketil yang mengisap2 daun hingga daun2 itu kaku dan mati. Godaan ini terutama dimusim kering.

Sedangkan hama gapong tanda2nya busuk dan buahnya kosong. Godaan2 lain seperti ulat, kumbang dll, kurang berarti.

Pemungutan hasil.

Apabila berumur 100-105 hari katjangtanah itu sudah tua di tanam2 datar. Di pegunungan umurnya rata2 120 hari. Tjaranja mengetahui katjang itu sudah tua ialah dengan mejaknkan apakah satu tanaman yang kita tjabut itu 75% dari katjangnja sudah tua. Djika demikian bolehlah kita panen tanaman kita itu.

Tanda2 katjangtanah yang sudah tua ialah:

1. daunnja ber-titik2 hitam; 2. buah yang sudah tua berpinggang dan keras; 3. kulit air bidji tipis, berwarna merah muda, serta mudah dapat dilepaskan; 4. kulit buah di sebelah dalam berwarna hitam dan bidijnja gampang dilepaskan dari kulitnja.

Tjaranja memungut ialah tanaman kita tjabut, buah kita lepaskan dari tangkai, sambil pilih

yang tua dipisahkan dari yang muda lalu didjemur selama kira2 5 hari.

Seperti diketahui, katjangtanah itu selain bisa kita makan begitu sadja setelah digoreng atau direbus bisa juga dibuat manjak manis buat memasak didapur. Duga bisa dibuat ontjom. Sedangkan didapur katjang

tanah bisa buat tjampur2 sajut asem atau buat bumbu gado2 atau petjel.

Dan katjangtanah itu banjaklah chasiatnja bagi menu makanan kita kita.

Tjolah kita tanam dikebun kita. Tentu hasilnja akan sepadan dengan djerih pajah kita disamping kita melaksanakan gerakan 1001 buat menjukupi kebutuhan akan pangan se-har.2.

KUMANDANG.....

(sambungan hal. 6).

"zamrud jg melingkari chatulistiwa" selama 7 tahun ini kami djuga banjak mengalami kemadjuan2 yang besar dalam memenangkan "the new emerging forces". Misalnja petualangan PRRI/PERMESA yang didalangi oleh kaum imperialis dapat kita gagalkan. Banjak kaum wanita yang setjara aktif ambil bagian dalam gerakan penumpasan ini. Rakjat2 di daerah Minangkabau dan daerah Minahasa dapat banjak bitjara tentang ini. Kekuatan2 DI/TII yang menteror Rakjat yang tak berdosanya itu makin menipis dan terpentjil. Dalam rangka perdjjuangan pembebasan Irian Barat hubungan diplomatik dengan Belanda telah diputuskan dan

perusahaanj2 dan modal Belanda diambil-alih, TRIKOMANDO RAKJAT telah dikeluarkan dan perdjjuangan bersendjata Rakjat Irian Barat menentang pendjadjah Belanda makin menggelora dan bikin kalangkabut kedudukan Belanda di Irian Barat. Inilah sekedar hasil2nja di Indonesia.

Dalam memperingati 7 tahun Konferensi Bandung ini kaum wanita Indonesia yakin bahwa masih banjak rintangan2 dan masih pandjang djalan yang harus ditempuh oleh Rakjat2 A-A-A dalam mentjapai tjita2nja itu, tetapi akhirnya kesemuanya itu akan teratasi dan kemenangan ada dipihak kita.

WISMA E. YUNARA

⊕ membikin pakaian wanita dengan mode stijl yang paling baru.

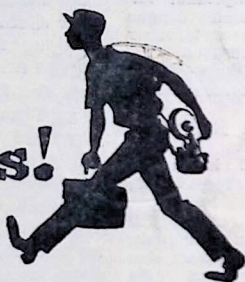
⊕ menjediakan alat-alat kosmetika & parfum.

Alamat :

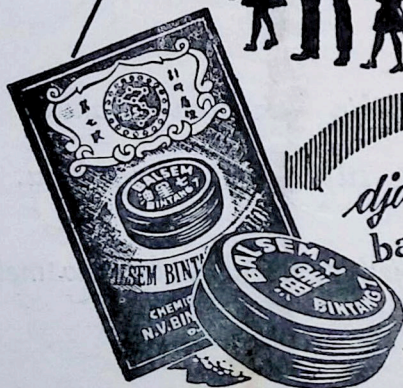
Djl. Tjiandjur 18 — DJAKARTA

... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa
bawa obat ini*

CORNELL
UNIVERSITY

FEB 3 1966

LIBRARY